



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI SOSIAL MEDIA SEBAGAI WADAH
PENYEBARAN INFORMASI PENCEGAHAN KEBAKARAN DI
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA
DUMAI**

Disusun Oleh:

Nama : Liza Oktaresya S.Sos
NIP : 199510242025042001
Jabatan : Analis Kebakaran Ahli Pertama
**Instansi : Dinas Pemadam Kebakaran dan
Penyelamatan Kota Dumai**
Kelas/kelompok : IV
No. Absen : A24.4.33
Angkatan : XXIV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2025**



LEMBAR PENGESAHAN EVALUASI AKTUALISASI

**JUDUL : OPTIMALISASI SOSIAL MEDIA SEBAGAI WADAH
PENYEBARAN INFORMASI PENCEGAHAN KEBAKARAN DI
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA
DUMAI**

Nama : Liza Oktaresya, S.Sos
NIP : 199510242025042001
Unit Kerja : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Kota Dumai

Telah diseminarkan Evaluasi Aktualiasi pada
Tanggal 14 / bulan November / tahun 2025

Mengetahui
Coach


Norma Sulisiawati, S.Sos., M.Se
NIP. 196708111989032003

Menyetujui,
Mentor


Asriadi, S.Sos
NIP. 198009072001121003

Mengetahui,
Penguji

Pramana Wahyu Setiawan, S.Sos, M.Si
NIP. 196803261990031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peserta ucapkan kehadiran Allah yang Maha Kuasa, karena atas ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Aktualisasi Optimalisasi Sosial Media Sebagai Wadah Penyebaran Informasi Pencegahan Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dapat tersusun dengan baik dan sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXIV Tahun 2025.

Pada kesempatan ini peserta ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan evaluasi aktualisasi ini. Peserta banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari banyak pihak sehingga rancangan ini dapat diselesaikan dengan sempurna. Oleh karena itu, peserta mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Sarjayadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi;
2. Bapak Zulkarnain, S.Sos., M.Si selaku Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai yang telah membantu memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan habituasi di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai;
3. Bapak Pramana Wahyu Setiawan, S.Sos, M.Si selaku evaluator yang memberi masukan terhadap laporan evaluasi aktualisasi ini;
4. Ibu Norma Sulisiawati, S.Sos, M.Si selaku Coach yang telah membimbing dan memberikan arahannya selama penyusunan laporan aktualisasi ini.
5. Bapak/ibu Widyaishwara yang telah berkenan membagikan ilmunya, sehingga peserta memiliki modal untuk menjadi ASN yang profesional dan berintegritas.
6. Bapak Asriadi, S.Sos selaku mentor yang telah membantu memberi masukan dan bimbingan kepada peserta.

7. Rekan kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai yang telah memberikan semangat kepada peserta dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi.
8. Seluruh peserta pelatihan dasar CPNS Angkatan XXIV Tahun 2025 yang telah bersama-sama memotivasi untuk berjuang menyelesaikan rancangan aktualisasi ini.

Peserta menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peserta mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga dengan rancangan aktualisasi ini penulis dapat terus belajar dan selalu meningkatkan kinerja sebagai Aparatur Sipil Negara.

Bukittinggi, 14 November 2025

Peserta



Liza Oktaresya, S.Sos
NIP. 199510242025042001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	6
C. Ruang Lingkup	7
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	8
A. Profil Instansi	8
B. Profil Peserta	25
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	27
A. Deskripsi Isu	27
B. Penetapan <i>Core</i> Isu	35

C. Analisis Core Isu	37
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu Utama.....	41
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	45
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	45
B. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	46
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nnd Pns	60
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	61
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu.....	63
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Hasil Aktualisasi.....	64
BAB V.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Rekomendasi.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai	9
Gambar 2.2	Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 81 Tahun 2023	15
Gambar 2.3	Foto Peserta	26
Gambar 3.1	Foto Akun Sosial Media Tiktok Dan Facebook Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai	28
Gambar 3.2	Gambaran situasi penyimpanan dokumen saat ini	35
Gambar 3.3	Analisis Menggunakan Diagram Fishbone	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kejadian kebakaran tahun 2020-2025	30
Tabel 3.2	Data yang sudah ikut pelatihan fire 1	32
Tabel 3.3	Tapisan isu menggunakan teknik APKL	38
Tabel 3.4	Analisis USG untuk menentukan akar penyebab dari isu terpilih	42
Tabel 4.1	Tabel matriks jadwal kegiatan aktualisasi	45
Tabel 4.2	Tabel matriks rancangan aktualisasi	46
Tabel 4.3	Tabel rekapitulasi NND PNS	60
Tabel 4.4	Capaian penyelesaian core isu	61
Tabel 4.5	Rencana tindak lanjut hasil aktualisasi	64

DAFTAR LAMPIRAN

Formulir Alat Bantu Mentoring.....	70
Tugas Agenda 3 (Rencana Aksi Bela Negara).....	75
Formulir Alat Bantu Coaching.....	89
Laporan Kegiatan Minggu 1.....	91
Laporan Kegiatan Minggu 2.....	100
Laporan Kegiatan Minggu 3.....	107
Laporan Kegiatan Minggu 4.....	113
Laporan Kegiatan Minggu 5.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebakaran merupakan salah satu ancaman serius yang dapat menimbulkan dampak multidimensi, baik terhadap keselamatan jiwa, kerugian harta benda, maupun kelestarian lingkungan. Tidak sedikit kasus kebakaran yang menyebabkan jatuhnya korban jiwa, kerugian material yang besar, hingga gangguan terhadap aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Berdasarkan catatan kejadian di berbagai daerah, sebagian besar kebakaran dipicu oleh faktor kelalaian manusia, seperti penggunaan instalasi listrik yang tidak memenuhi standar, kebocoran tabung gas, puntung rokok yang dibuang sembarangan, atau aktivitas memasak yang ditinggalkan tanpa pengawasan. Hal ini menunjukkan bahwa persoalan utama bukan hanya pada aspek penanganan kebakaran, melainkan juga pada lemahnya pencegahan sejak dini.

Upaya pencegahan kebakaran menjadi langkah strategis yang harus dikedepankan. Pencegahan tidak dapat hanya mengandalkan peralatan atau tenaga pemadam kebakaran yang jumlahnya terbatas, tetapi perlu melibatkan peran serta aktif masyarakat. Kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi masyarakat dalam memahami cara mencegah kebakaran menjadi kunci untuk menekan jumlah kejadian. Namun, tantangan yang muncul adalah masih rendahnya tingkat literasi masyarakat terhadap upaya pencegahan kebakaran. Informasi yang ada

belum tersebar luas, bahkan sering kali masyarakat baru menyadari pentingnya pencegahan setelah terjadi peristiwa kebakaran di lingkungannya.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang besar bagi instansi pemerintah untuk menyampaikan informasi secara cepat dan luas. Media sosial saat ini telah menjadi salah satu sumber utama masyarakat dalam memperoleh berita dan informasi. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet di Indonesia terus meningkat, dan sebagian besar pengguna internet mengakses media sosial setiap hari. Platform seperti Facebook, Instagram, TikTok, maupun WhatsApp terbukti efektif dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat tanpa batasan ruang dan waktu. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi alat komunikasi publik yang sangat potensial, termasuk untuk edukasi kebakaran.

Namun, kondisi pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai wadah penyebaran informasi pencegahan kebakaran masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih minimnya konten edukatif yang dipublikasikan secara konsisten di media sosial Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai, dengan kata lain konten yang ada saat ini hanya sebatas pelaporan kegiatan di Instansi dan kegiatan saat terjadi kebakaran maupun kegiatan non darurat

kebakaran. Akibatnya, pesan pencegahan kebakaran belum mampu menjangkau masyarakat luas secara efektif. Padahal, di tengah tingginya angka penggunaan media sosial, peluang untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kanal digital ini sangatlah besar.

Sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang sedang mengikuti Pelatihan Dasar (Latsar), penulis dituntut untuk dapat mengintegrasikan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap pelaksanaan tugas. Nilai dasar ASN yang terangkum dalam **core values BERAKHLAK** (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak. Melalui kegiatan aktualisasi dengan judul *“Optimalisasi Penggunaan Media Sosial untuk Penyebaran Informasi Pencegahan Kebakaran Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai”*, penulis berusaha mengimplementasikan nilai-nilai tersebut secara nyata dalam tugas kedinasan.

Penerapan nilai-nilai **BERAKHLAK** dalam kegiatan ini diwujudkan sebagai berikut:

1. **Berorientasi Pelayanan** – Media sosial digunakan untuk memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat berupa konten edukasi tentang pencegahan kebakaran. Konten yang disajikan diupayakan sederhana, mudah dipahami, serta bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Akuntabel** – Setiap kegiatan mulai dari perencanaan, pembuatan konten, publikasi, hingga evaluasi dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan maupun masyarakat. Dokumentasi kegiatan menjadi bukti akuntabilitas pelaksanaan.

3. **Kompeten** – ASN dituntut memiliki kompetensi dalam mengelola media sosial, mulai dari keterampilan menyusun narasi, membuat desain grafis atau video, hingga memahami strategi komunikasi publik. Kompetensi ini sangat relevan di era digital.

4. **Harmonis** – Interaksi melalui media sosial tidak hanya satu arah, tetapi juga membuka ruang komunikasi dengan masyarakat. Masyarakat dapat memberikan komentar, pertanyaan, maupun masukan yang akan ditanggapi secara santun dan membangun.

5. **Loyal** – Informasi yang dipublikasikan merupakan bagian dari tugas organisasi. Dengan demikian, setiap konten yang diunggah menjadi bentuk loyalitas ASN dalam mendukung visi dan misi instansi serta menjaga nama baik organisasi.

6. **Adaptif** – Pemanfaatan media sosial mencerminkan kemampuan ASN untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Adaptasi ini penting agar layanan publik tidak tertinggal dari kebutuhan masyarakat yang serba cepat dan digital.

7. **Kolaboratif** – Kegiatan optimalisasi media sosial melibatkan kerja sama dengan rekan kerja di unit terkait, pimpinan, maupun masyarakat

yang turut menyebarkan informasi melalui fitur “share” atau “repost”. Dengan kolaborasi, jangkauan informasi akan lebih luas.

Melalui penerapan nilai-nilai di atas, kegiatan aktualisasi ini diharapkan tidak hanya sekadar menjadi tugas dalam rangkaian Latsar, melainkan juga menjadi inovasi yang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik. Optimalisasi media sosial diharapkan mampu memperkuat peran instansi dalam memberikan edukasi kebakaran, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan, serta pada akhirnya menekan risiko terjadinya kebakaran.

Dengan demikian, latar belakang kegiatan ini berangkat dari kesadaran akan tingginya risiko kebakaran, pentingnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan, peluang besar pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi, serta kewajiban ASN untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar BERAKHLAK dalam tugas kedinasan. Oleh karena itu, gagasan *“Optimalisasi Penggunaan Media Sosial untuk Penyebaran Informasi Pencegahan Kebakaran Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai”* sangat relevan untuk dilaksanakan, karena mampu menjawab kebutuhan masyarakat, mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, sekaligus menjadi wujud pengabdian ASN sebagai pelayan masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
- Mampu mengaktualisasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama proses Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
- Mampu mengaktualisasikan Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
- Mampu mengaktualisasikan Smart ASN dan / atau Manajemen ASN.

2. Tujuan Khusus

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan kebakaran melalui konten edukasi yang informatif dan mudah dipahami.
- Memperluas jangkauan informasi pencegahan kebakaran dengan memanfaatkan platform media sosial yang populer (seperti TikTok, Facebook, Instagram).
- Mengembangkan strategi komunikasi digital yang kreatif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Mendukung terwujudnya ASN yang adaptif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi informasi sesuai nilai-nilai **BerAKHLAK** dan semangat **SMART ASN**

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini adalah dilingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK). Kegiatan aktualisasi dilakukan mulai tanggal 19 September s/d 24 November 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah berdirinya Dinas Pemadam Kebakaran Kota Dumai

Gambar 2. 2
Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan
Kota Dumai



Sumber : mahasiswa Tahun 2025

UPT. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Dumai di bawah Naungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dahulunya UPT. Pemadam Kebakaran Kota Dumai di bawah naungan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai kemudian dengan perubahan Struktur Organisasi Tata kerja Perangkat Daerah UPT. Pemadam Kebakaran Kota Dumai berada di

bawah Naungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai tepatnya Pada tanggal 26 Agustus 2011.

Dengan perkembangan pembangunan yang begitu pesat khususnya pada pemukiman penduduk dan Perindustrian di Kota Dumai, Pemerintah kota Dumai dalam hal penyelenggaraan pemerintahan melakukan perubahan struktur organisasi khususnya Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran yang dulunya merupakan salah satu seksi pada Satuan Polisi Pamong Praja berubah menjadi UPT. Pemadam Kebakaran melalui Peraturan Walikota Dumai Nomor 37 Tahun 2008, terbentuknya Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai berdasarkan:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1998 tentang Polisi Pamong Praja. Karena tidak sesuai dengan jiwa dan semangat Otonomi Daerah maka diganti dengan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pedoman Satuan Polisi Pamong Praja.
3. Kantor satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah yang telah di ubah dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 5 Tahun 2002 tentang tugas fungsi serta Uraian tugas Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.

4. Perubahan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOT) di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai maka Organisasi dan tata laksana kerja Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai di dasarkan pada Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 15 tahun 2008.
5. Peraturan Walikota Dumai Nomor 37 tahun 2008 tentang Tugas dan serta uraian Tugas UPT. Pemadam Kebakaran.

Melalui Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 03 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Peraturan Walikota Dumai Nomor 52 Tahun 2011 tentang Tugas Fungsi UPT. Pemadam Kebakaran, maka UPT. Pemadam kebakaran pisah dari Struktur Satuan Polisi Pamong Praja dan bergabung pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Dumai.

Dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kota Dumai Peraturan Kepala Daerah, maka Pemerintah Kota Dumai telah menetapkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 81 Tahun 2023 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai, maka pada Tahun 2024 Pemerintah Kota Dumai Membentuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baru yaitu Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Kota Dumai.

Tugas Pokok Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, sesuai dengan Undang -undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Walikota Dumai Nomor 81 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai, Perumusan Kebijakan dibidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Sub urusan Kebakaran.

2. Visi dan Misi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Dumai

a. Visi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai

Visi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai yang hendak diwujudkan adalah “Mewujudkan Masyarakat Dumai aman dan nyaman terhindar dari bencana kebakaran, Menuju Kota Dumai sebagai Kota Idaman”

Adapun makna Visi yang dimaksud adalah merupakan cara memandang jauh kedepan didalamnya mencerminkan apa yang ingin dicapai dan kemana suatu program diarahkan, sehingga pada gilirannya dengan visi yang tepat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai akan menjadi akserator bagi pelaksanaan tugas dibidang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran.

Dengan terwujudnya Visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai sebagai bentuk

nyata dari Visi tersebut, ditetapkanlah Misi yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal ini yang masih abstrak terlihat pada Visi akan lebih nyata pada pernyataan misi tersebut. Lebih jauh pernyataan Misi memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana memenuhi kebutuhan tersebut.

b. Misi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai

- 1) Meningkatkan efesiensi dan efektifitas kenyamanan masyarakat umum dari bahaya kebakaran di Kota Dumai
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas personil pemadam kebakaran
- 3) Meningkatkan integritas pelaksanaan tugas pencegahan bahaya kebakaran.
- 4) Meningkatkan kewaspadaan Masyarakat Kota Dumai terhadap bahaya kebakaran
- 5) Melaksanakan penyuluhan kepada Masyarakat tentang bahaya kebakaran, kerugian materi dari bahaya kebakaran dan proteksi kebakaran.

3. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai.

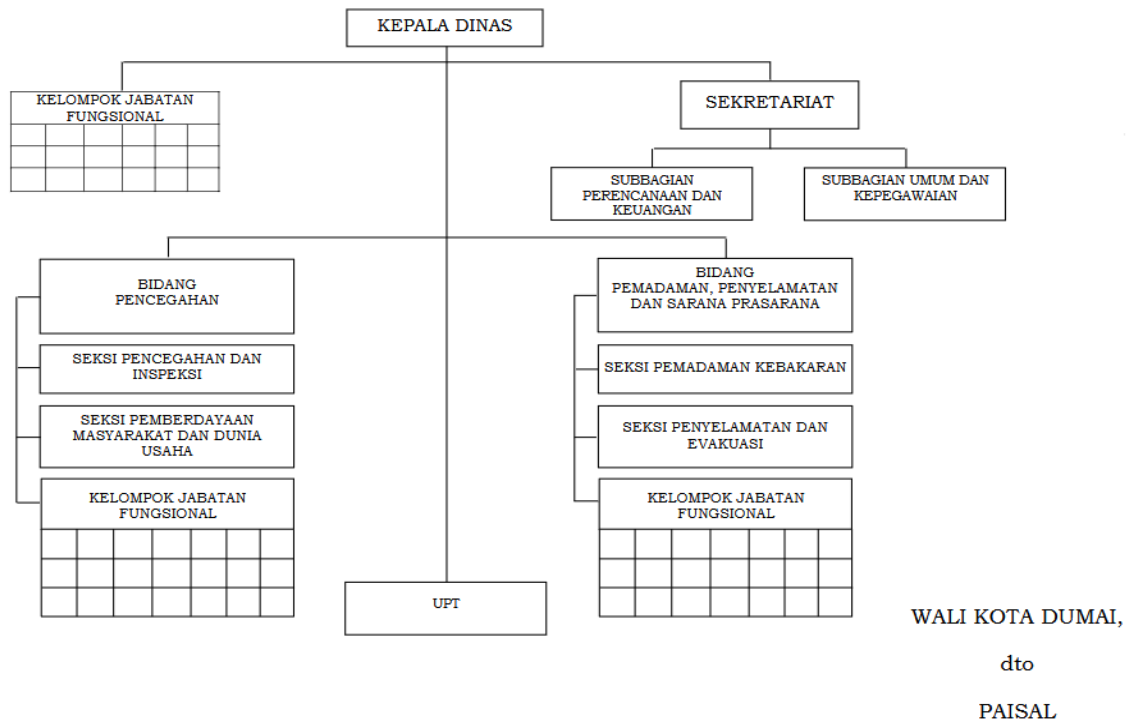
Dinas melaksanakan tugas membantu Wali Kota untuk melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan bidang Perumusan kebijakan dibidang Ketentraman, ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat sub urusan kebakaran yang menjadi kewenangan daerah dan tugas yang

ditugaskan kepada daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas menyelenggarakan fungsi;

1. Perumusan kebijakan dibidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat sub Urusan Kebakaran;
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat sub urusan kebakaran;
3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang ketentraman, ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat sub Kebakaran;
4. Pengoordinasian penyediaan insfrastruktur dan pendukung dibidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat sub urusan kebakaran
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat sub urusan Kebakaran;
6. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
7. Penyiapan fungsi lain yang diberi Wali Kota sesuai dengan lingkup fungsinya.

Gambar 2.2
Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota
Dumai berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 81 Tahun 2023



Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai terdiri dari:

a. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan melaksanakan tugas membantu Wali Kota untuk melaksanakan fungsi penunjang Urusan pemerintahan bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat sub urusan Kebakaran yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

b. Sekretariat

Dipimpin oleh Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pelaksana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan umum, perencanaan umum, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kearsipan, penataan organisasi dan tata laksana, koordinasi penyusunan perundangan, pengelolaan barang milik daerah dan ke rumah tangga, serta pembinaan administrasi kepada seluruh unit organisasi dan UPT serta Satuan Pelayanan di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Sekretariat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, menyelenggarakan fungsi:

- a) koordinasi dan penyusunan program dan anggaran;
- b) pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- c) pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga, barang milik negara/daerah;
- d) pembinaan aparatur;
- e) pengelolaan urusan kepegawaian;
- f) pengelolaan administrasi jabatan fungsional; dan
- g) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan lingkup fungsinya.

Sekretariat terdiri dari 2 (dua) Subbagian yang masing-masing

mempunyai tugas sebagai berikut:

1) Subbagian Perencanaan dan Keuangan melaksanakan tugas melakukan penyiapan koordinasi dan penyusunan program, anggaran serta pelaporan dan evaluasi kinerja, penyiapan pengelolaan keuangan, penatausahaan, akuntansi, penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan, verifikasi dan pembukuan. Dengan uraian tugas sebagai berikut:

- a) menyiapkan koordinasi penyusunan program dan anggaran;
- b) menyiapkan bahan penyusunan program dan anggaran;
- c) menyiapkan penyusunan pelaporan kinerja;
- d) menyiapkan dan melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran;
- e) menyiapkan koordinasi pengelolaan keuangan;
- f) melaksanakan penatausahaan, verifikasi anggaran, akuntansi dan pembukuan keuangan;
- g) melaksanakan pengendalian kegiatan dan anggaran;
- h) menyiapkan bahan tanggapan atas pemeriksaan dan bahan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan; dan
- i) melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan untuk kelancaran tugas kedinasan.

2) Subbagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud melaksanakan tugas melakukan urusan persuratan, urusan tata usaha, kearsipan, urusan kepegawaian, urusan perlengkapan,

rumah tangga, fasilitasi barang milik negara/daerah, dan administrasi jabatan fungsional. Dengan uraian tugas sebagai berikut:

- a) melaksanakan urusan persuratan;
- b) mengelola dokumentasi dan kearsipan;
- c) melaksanakan urusan kerumahtanggaan, keamanan dan ketertiban kantor;
- d) melaksanakan pengelolaan perlengkapan, barang milik negara/daerah;
- e) menyiapkan laporan kinerja pejabat struktural;
- f) melaksanakan urusan kepegawaian, pembinaan aparatur dan administrasi jabatan fungsional; dan
- g) melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan untuk kelancaran tugas kedinasan.

c. Bidang Pencegahan

Bidang Pencegahan mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi dan pembinaan pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha, peningkatan kapasitas aparatur, pencegahan dan inspeksi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Pencegahan mempunyai fungsi:

- a) pengkajian risiko, pencegahan dan mitigasi kejadian kebakaran dan penyelamatan, serta inspeksi peralatan proteksi kebakaran dalam wilayah kota;
- b) pengkajian, penyusunan bahan dan program pengembangan dan peningkatan kapasitas aparaturnya pemadam kebakaran dan penyelamatan;
- c) pembentukan dan peningkatan kapasitas Barisan Relawan Kebakaran (BALAKAR), serta sosialisasi dan edukasi dalam pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha; dan
- d) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai fungsinya.

Bidang Pencegahan mempunyai 2 (dua) seksi yang dengan tugas sebagai berikut:

1) Seksi Pencegahan dan Inspeksi

Seksi Pencegahan dan Inspeksi sebagaimana mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, pengelolaan, pengkajian, pengembangan, pengendalian dan bimbingan teknis dalam bidang pencegahan dan inspeksi. Dengan uraian tugas sebagai berikut:

- a) melakukan pengumpulan data, analisis dan penyusunan dokumen kajian risiko kebakaran dan penyelamatan, diantaranya penyediaan dan pemutakhiran peta rawan

kebakaran dan dokumen Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran;

- b) melakukan program dan kegiatan pencegahan dan kesiapsiagaan kebakaran dan penyelamatan dalam wilayah kota;
- c) melakukan pendataan, inventarisasi, penilaian, pembinaan dan inspeksi sarana peralatan proteksi kebakaran dan penyelamatan dalam wilayah kota;
- d) menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

2) Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Dunia Usaha

Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Dunia Usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, pengelolaan, pengkajian, pengembangan, pengendalian dan bimbingan teknis dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha. Dengan uraian tugas sebagai berikut:

- a) melakukan peningkatan pemberdayaan masyarakat dan dunia usaha dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui pembentukan Barisan Relawan Kebakaran (Balakar), Satuan Relawan Kebakaran (Satlakar), dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG);

- b) melakukan program dan kegiatan pengembangan dan peningkatan kapasitas Barisan Relawan Kebakaran (Balakar), Satuan Relawan Kebakaran (Satlakar) dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) baik peningkatan kapasitas teknis maupun manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- c) melakukan program dan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada kelompok masyarakat, dunia usaha dan warga negara di wilayah kota dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran; dan
- d) menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

d. Bidang Pemadaman dan Penyelamatan dan Sarana Prasarana

Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana mempunyai tugas menyiapkan Perumusan Kebijakan, Koordinasi dan Pembinaan Pemadam Kebakaran, Penyelamatan dan Evakuasi, Sarana Prasarana, Informasi dan Pengolah Data. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana mempunyai fungsi:

- a) penyelenggaraan layanan respon cepat (response time), pengendalian operasi, penyelenggaraan pemadaman dan pengendalian kebakaran dalam wilayah kota, dan

pengendalian penanganan bahan berbahaya beracun kebakaran dalam wilayah kota;

- b) penyelenggaraan layanan respon cepat (response time), pengendalian operasi, penyelenggaraan penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran, kondisi membahayakan manusia, dan operasi darurat non kebakaran;
- c) penilaian, pemetaan, standarisasi, pengkajian kebutuhan, pengadaan, pemeliharaan, perawatan sarana prasarana pemadaman dan penyelamatan dan alat pelindung diri petugas, sarana prasarana kebakaran bagi kelompok masyarakat, penyelenggaraan sistem informasi dan pelaporan kebakaran secara terintegrasi antara pusat, provinsi, dan kota, penyajian dan pengolahan data kebakaran secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan; dan
- d) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai fungsinya.

Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana mempunyai 2 (dua) seksi yang dengan tugas sebagai berikut:

1) Seksi Pemadaman

Seksi Pemadaman mempunyai tugas menyelenggarakan operasi pemadaman dan pengendalian kebakaran, layanan respon cepat (response time), menyiapkan aparatur dan sarana prasarana pendukung, pengadaan sarana prasarana,

pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana, informasi dan pengolahan data dan informasi kebakaran. dengan uraian tugas sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan operasi pemadaman dan pengendalian kebakaran dalam wilayah kota, serta pemadaman dan pengendalian penanganan bahan berbahaya beracun kebakaran di wilayah kota;
- b) Menyelenggarakan layanan respon cepat (response time) penanggulangan dan pengendalian kebakaran di wilayah kota;
- c) Menyiapkan aparatur dan sarana prasarana pendukung dalam operasi pemadaman dan pengendalian kebakaran di wilayah.kota;
- d) Menyelenggarakan penelitian dan pengujian penyebab kejadian kebakaran dan menerbitkan rekomendasi pencegahan dan tindak lanjut berdasarkan hasil pengujian penyebab kebakaran, operasi darurat non kebakaran dan kondisi membahayakan manusia;
- e) Menyelenggarakan analisis kebutuhan identifikasi, standarisasi dan inventarisasi sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan, alat pelindung diri petugas dan sarana prasarana pemadam kebakaran bagi kelompok

masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran;

- f) Menyelenggarakan fasilitasi pengadaan dan peningkatan kemampuan teknis penggunaan sarana prasarana pemadam kebakaran, alat pelindung diri petugas dan sarana prasarana pemadam kebakaran bagi kelompok masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangankebakaran;
- g) Menyelenggarakan pengadaan dan pendistribusian sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan, alat pelindung diri petugas, dan sarana prasarana pemadam kebakaran bagi masyarakat;
- h) Menyelenggarakan analisis kebutuhan, standarisasi, identifikasi dan inventarisasi pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan, alat perlindungan diri petugas, dan sarana prasarana pemadam kebakaran bagi kelompok masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- i) Menyelenggarakan pemantauan pengawasan, standardisasi, pemanfaatan dan evaluasi sarana prasarana pemadam kebakaran, alat pelindung diri petugas dan sarana prasarana pemadam kebakaran oleh kelompok masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran;

- j) Menyelenggarakan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan, alat pelindung diri petugas, dan sarana prasarana pemadam kebakaran bagi masyarakat;
- k) Melaksanakan pembangunan dan pengembangan system informasi kebakaran dan penyelamatan secara terintegrasi antara pusat, provinsi dan kota;
- l) Melakukan pemeliharaan system informasi kebakaran dan penyelamatan;
- m) Melaksanakan verifikasi/validasi data dan laporan, pengolahan data dan laporan, penyajian data dan laporan kebakaran dan penyelamatan; dan
- n) Menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

2) Seksi Penyelamatan dan Evakuasi

Seksi Penyelamatan dan Evakuasi mempunyai tugas Operasi Penyelamatan, Pendataan dan Verifikasi Korban, Evakuasi Kebakaran dan Non Kebakaran. dengan uraian tugas sebagai berikut:

- a) menyelenggarakan layanan respon cepat (response time) operasi penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran dalam wilayah kota;

- b) menyelenggarakan layanan respon cepat (response time) operasi penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia dan operasi darurat non kebakaran lainnya dalam wilayah kota;
- c) melakukan pendataan dan verifikasi faktual warga negara yang menjadi korban dan terdampak kebakaran, kondisi membahayakan manusia dan operasi darurat non kebakaran lainnya dalam wilayah kota; dan
- d) menyiapkan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

B. Profil Peserta

Gambar 2.3
Foto peserta



1. Biodata Peserta

Nama Peserta : Liza Oktaresya, S.Sos
NIP : 1995102420205042001

Tempat/tanggal lahir : Painan/ 24 Oktober 1995
Jenis kelamin : Wanita
Alamat : Jalan Meranti Darat, Gg Cemara, Kel. Ratusima
Instansi : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Kota Dumai
Pendidikan : S1-Ilmu Administrasi Negara

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok penulis sebagai analis kebakaran ahli pertama merupakan jabatan fungsional yang memiliki peran penting dalam mendukung upaya pencegahan, penanggulangan, dan pengendalian kebakaran. berperan penting dalam merumuskan langkah pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui penyusunan kajian, pemberian rekomendasi teknis, serta penyebar luasan informasi keselamatan kebakaran kepada masyarakat.

Salah satu aspek utama dari tugas pokok tersebut adalah melaksanakan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan kebakaran, termasuk cara pencegahan dini kebakaran, Edukasi ini menjadi bagian dari upaya mitigasi bencana kebakaran agar masyarakat mampu bertindak cepat dan tepat ketika menghadapi kebakaran.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

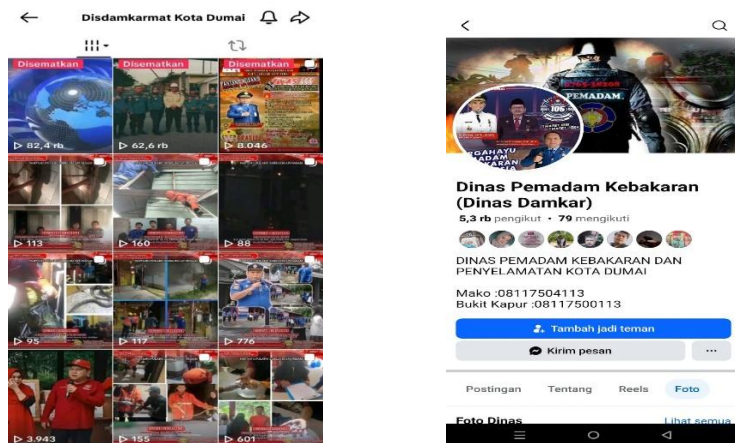
A. Deskripsi Isu

1. Isu ke-1 Belum optimal nya penggunaan sosial media sebagai wadah penyebaran informasi pencegahan kebakaran

a) Kondisi Masalah Saat Ini

kondisi pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai wadah penyebaran informasi pencegahan kebakaran masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih minimnya konten edukatif yang dipublikasikan secara konsisten di media sosial Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai, dengan kata lain konten yang ada saat ini hanya sebatas pelaporan kegiatan di Instansi dan kegiatan saat terjadi kebakaran maupun kegiatan non darurat kebakaran.

Gambar 3.1
Foto Akun Sosial Media Tiktok Dan Facebook Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai



b) Dampak dan Parapihak yang Terkena Dampak tersebut

Jika Tidak Diselesaikan

Dampak dari kondisi tersebut cukup signifikan terhadap upaya pencegahan kebakaran. **Masyarakat** tidak memperoleh informasi yang memadai mengenai langkah-langkah antisipasi dan penanggulangan kebakaran, sehingga kesadaran dan kewaspadaan terhadap bahaya kebakaran masih rendah. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko terjadinya kebakaran yang sebenarnya dapat dicegah melalui edukasi sejak dini. Lebih jauh, belum optimalnya penggunaan media sosial juga dapat menurunkan citra instansi sebagai penyelenggara layanan publik, karena dianggap kurang responsif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menghambat tercapainya tujuan strategis penyelenggaraan sub urusan kebakaran, yaitu melindungi masyarakat dan meminimalkan dampak kerugian akibat kebakaran.

Tidak tersedianya informasi yang memadai mengenai pencegahan kebakaran dapat menjadi salah satu faktor utama meningkatnya angka kebakaran di suatu daerah. Informasi memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat terhadap bahaya kebakaran. Ketika informasi mengenai cara pencegahan, penanggulangan awal, masyarakat cenderung abai atau tidak mengetahui langkah-langkah yang seharusnya dilakukan.

Tabel 3.1
Kejadian Kebakaran Tahun 2020 – 2025

NO	INDIKATOR	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	<i>Jumlah Kasus Kebakaran</i>	20 <i>Kasus</i>	29 <i>Kasus</i>	44 <i>Kasus</i>	52 <i>Kasus</i>	62 <i>Kasus</i>	61 <i>Kasus</i>
2	<i>Jumlah Yang Terbakar</i>	33 Unit	46 Unit	67 Unit	92 Unit	178 Unit	78 Unit
3	<i>Korban Jiwa</i>	-	5 Jiwa	2 Jiwa	3 Jiwa	-	-

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan per September 2025

c) Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan

Agenda III

Belum optimalnya penggunaan media sosial sebagai wadah penyebaran informasi pencegahan kebakaran memiliki keterkaitan erat dengan substansi manajemen ASN dan konsep SMART ASN:

- manajemen ASN, keterkaitan isu ini mencerminkan pentingnya peningkatan manajemen kinerja, manajemen perubahan, serta pelayanan publik. ASN dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi komunikasi digital agar mampu menyampaikan informasi pencegahan kebakaran secara lebih efektif, luas, dan tepat sasaran kepada masyarakat.
- Dalam perspektif SMART ASN, pemanfaatan media sosial menunjukkan kemampuan ASN dalam menguasai keterampilan digital, berinovasi dalam strategi

penyebaran informasi, Dengan demikian, optimalisasi media sosial bukan hanya solusi teknis, tetapi juga bentuk implementasi nyata dari transformasi ASN yang profesional, adaptif, dan relevan di era digital

2. Isu ke -2 Kurangnya Pelatihan Dan Peningkatan Kapasitas Bagi Petugas Damkar

a) Kondisi Saat Ini

Petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan garda terdepan dalam menjaga keselamatan jiwa, harta benda, serta lingkungan dari ancaman kebakaran dan bencana lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, mereka menghadapi risiko tinggi dan kondisi kerja yang penuh tantangan, mulai dari kebakaran pemukiman, kebakaran lahan, hingga penyelamatan pada situasi darurat non-kebakaran. Oleh karena itu, profesionalisme dan keterampilan teknis petugas Damkar sangat menentukan keberhasilan operasi di lapangan. Namun, kondisi aktual di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai masih menghadapi keterbatasan dalam hal pelatihan berjenjang dan peningkatan kapasitas SDM. Jumlah personel yang relatif terbatas, ditambah dengan belum meratanya akses terhadap pelatihan teknis maupun non-teknis, menjadi tantangan nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dibawah ini disajikan data

petugas pemadam kebakaran yang sudah mengikuti pelatihan fire 1.

Tabel 3.2
Data yang sudah ikut pelatihan fire 1

No	Jumlah SDM	Jumlah yang sudah mengikuti pelatihan
1.	107 Orang	28 Orang
	Persentase	26,16%

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025

b) Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Dampak dari kondisi tersebut sangat signifikan. Pertama, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dapat menurunkan efektivitas petugas dalam menangani insiden kebakaran, baik dari aspek kecepatan respon maupun kualitas penanganan. Kedua, tingkat keselamatan petugas sendiri menjadi lebih rentan karena kurangnya pemahaman terhadap prosedur kerja aman dan penggunaan peralatan modern. Ketiga, masyarakat dapat kehilangan kepercayaan terhadap kinerja instansi pemadam kebakaran apabila penanganan kebakaran dinilai lamban atau tidak profesional. Dalam jangka panjang, kurangnya pelatihan juga dapat menghambat upaya pembinaan karier petugas, serta mengurangi kesiapsiagaan daerah dalam menghadapi risiko bencana kebakaran yang semakin beragam.

c) Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III

Kurangnya pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi petugas Damkar berkaitan erat dengan substansi manajemen ASN dan konsep SMART ASN:

- sisi manajemen ASN, isu ini menegaskan pentingnya pengembangan kompetensi melalui manajemen kinerja, manajemen SDM, serta manajemen perubahan agar petugas Damkar senantiasa siap menghadapi dinamika tugas lapangan yang penuh risiko. Peningkatan kapasitas juga berhubungan langsung dengan manajemen pelayanan publik, karena kualitas penanganan kebakaran sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan profesionalitas petugas.
- Dalam perspektif SMART ASN, pelatihan berperan penting untuk membentuk petugas yang kompeten, profesional, adaptif, dan inovatif. Melalui penguatan kapasitas, petugas Damkar mampu menguasai perkembangan teknologi peralatan, memperluas jejaring kerja, serta memberikan pelayanan publik yang lebih responsif dan prima. Dengan demikian, peningkatan pelatihan bukan hanya kebutuhan teknis, tetapi juga strategi penting dalam membangun ASN Damkar yang berkualitas dan relevan dengan tantangan zaman.

3.Isu ke-3 Penyimpanan data belum terstruktur

a) Kondisi Saat Ini

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik, data dan informasi merupakan aset penting yang menjadi dasar perencanaan, pengambilan keputusan, serta evaluasi kinerja organisasi. Di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai, data yang dimaksud mencakup laporan kejadian kebakaran, operasi penyelamatan non-kebakaran, jumlah kerugian materi, korban jiwa, sarana dan prasarana yang digunakan, hingga data sumber daya manusia dan peralatan. Data tersebut seharusnya dikelola dengan baik, akurat, dan terintegrasi sehingga dapat mendukung efektivitas kinerja organisasi.. Namun, kondisi aktual menunjukkan bahwa penyimpanan data di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai belum sepenuhnya terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Sebagian data masih disimpan secara manual, tersebar di berbagai unit, dan tidak memiliki sistem basis data yang terintegrasi.

Gambar 3.2
Gambaran situasi penyimpanan dokumen saat ini



Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025

- d) Dampak dan parapihak yang terkena dampak isu tersebut jika isu tidak diselesaikan

Penyimpanan data yang belum terstruktur pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai menimbulkan berbagai dampak yang berpengaruh terhadap **efektivitas kinerja organisasi**. Salah satu permasalahan yang muncul adalah sulitnya menemukan kembali data penting, seperti arsip kejadian kebakaran, data inventaris peralatan, maupun dokumen laporan kegiatan. Hal ini menyebabkan proses pelayanan publik menjadi tidak efisien dan rawan menimbulkan kesalahan administrasi.

- e) Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III

Penyimpanan data yang belum terstruktur berkaitan erat dengan substansi manajemen ASN dan konsep SMART ASN.

- Dari sisi manajemen ASN, isu ini mencerminkan pentingnya penguatan manajemen kinerja, manajemen SDM, serta manajemen perubahan. Data yang tidak rapi menghambat proses evaluasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan, sehingga menurunkan efektivitas pelayanan publik. Dengan penyimpanan data yang terstruktur, proses administrasi akan lebih efisien, akuntabel, dan transparan.
- Dalam perspektif SMART ASN, pengelolaan data menuntut ASN memiliki keterampilan digital, kompetensi administrasi yang baik, serta kemampuan adaptif terhadap teknologi informasi. Isu ini juga mendorong ASN untuk berinovasi dalam sistem penyimpanan data, misalnya melalui digitalisasi dan pemanfaatan database terintegrasi. Dengan demikian, penataan data bukan sekadar tugas teknis, tetapi juga strategi untuk membangun ASN yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan publik yang prima.

B. Penetapan *Core Issue*

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan isu utama atau *core issue* yang akan diangkat dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual,

Problematic, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini menggunakan teknik *scoring* dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

1. Aktual (A) artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang.
2. Problematic (P) artinya isu yang menyimpang dari harapan standar ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
3. Kekhalayakan (P) artinya isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
4. Kelayakan (K) artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas , hak, wewenang dan tanggung jawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 –5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Analisis APKL terhadap tiga isu yang ditemukan dapat dilihat pada.

Tabel 3.3
Tapisan isu menggunakan Teknik APKL

NO	ISU	KRITERIA/SKOR				JUMLAH	RANGKING
		A	P	K	L		
1.	Kurangnya Pelatihan Dan Peningkatan Kapasitas Bagi Petugas Damkar	4	5	4	4	17	II
2.	Belum optimal nya penggunaan sosial media sebagai wadah penyebaran informasi pencegahan kebakaran	5	5	5	3	18	I
3.	Penyimpanan data belum terstruktur.	3	4	4	4	15	III

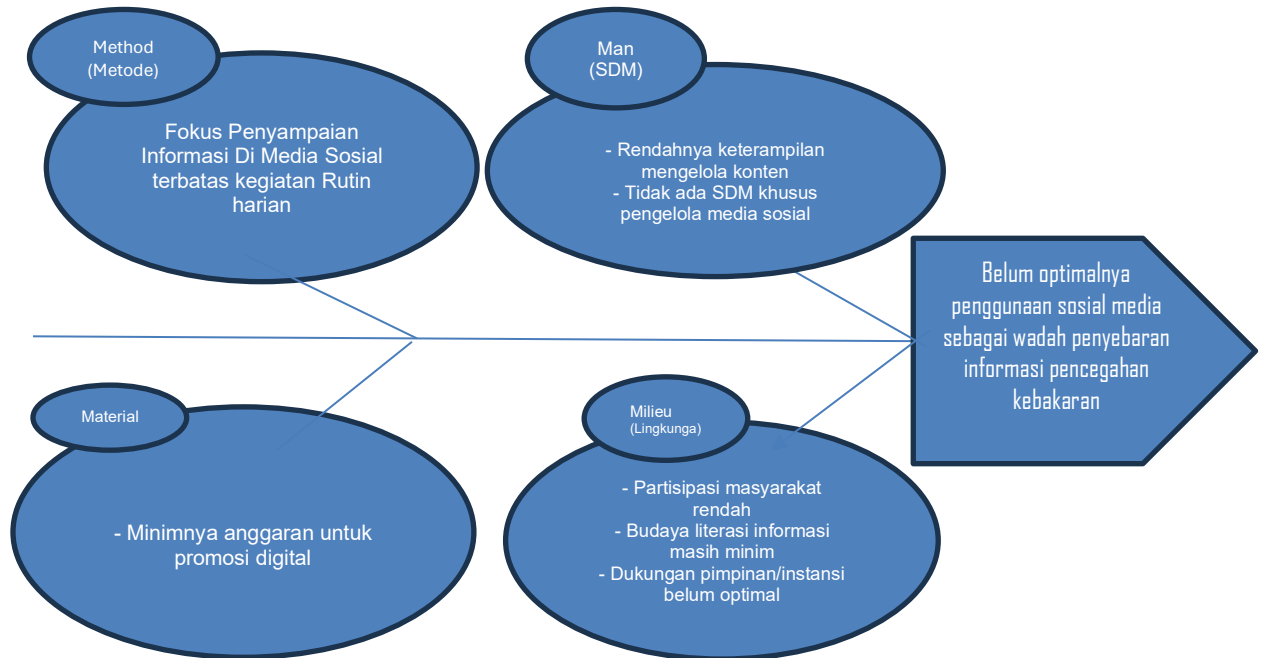
Keterangan : 5 (Sangat APKL), 4 (APKL), 3 (Cukup APKL), 2 (Kurang APKL), 1 (Sangat Kurang APKL)

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode Analisis APKL di atas, didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang tertinggi yaitu **"Belum optimal nya penggunaan sosial media sebagai wadah penyebaran informasi pencegahan kebakaran"**

C. Analisis Core Issue

Dalam hal ini, peserta menggunakan analisis core isu dengan menggunakan Teknik fishbone, hasil Analisa yang didapatkan sebagai berikut,

Gambar 3.3
Analisis Menggunakan Diagram Fishbone



Isu belum optimalnya media sosial sebagai wadah penyalpaian informasi pencegahan kebakaran dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan diagram fishbone yang melibatkan empat aspek utama, yaitu:

1. Man

Faktor penyebab dari sisi sumber daya manusia yaitu masih rendahnya keterampilan pengelolaan konten edukasi pencegahan kebakaran serta ketiadaan tenaga khusus yang ditugaskan untuk mengelola media sosial secara profesional.

2. Method

Dari aspek metode, permasalahan yang muncul antara lain Fokus Penyalpaian Informasi Di Media Sosial Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai Masih Terbatas Pada Kegiatan Rutin

3. Milieu (lingkungan)

Dari sisi lingkungan, partisipasi masyarakat dalam menyerap dan menyebarkan informasi masih rendah, budaya literasi informasi yang belum berkembang, serta minimnya dukungan dari pimpinan atau instansi dalam mengoptimalkan peran media sosial.

4. Material

Dari aspek material yaitu kurangnya fasilitas teknologi informasi yang mendukung, serta minimnya anggaran untuk mendukung promosi dan pengelolaan media sosial.

Melalui Analisis *Fishbone* di atas, ditemukan tiga akar penyebab belum optimalnya media sosial sebagai wadah penyebaran informasi pencegahan kebakaran yaitu: (1) Rendahnya keterampilan pengelolaan konten edukasi pencegahan kebakaran (2) Fokus Penyampaian Informasi Di Media Sosial Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai Masih Terbatas Pada Kegiatan Rutin (3) kurangnya fasilitas teknologi informasi yang mendukung, serta minimnya anggaran untuk mendukung promosi dan pengelolaan media sosial.

Dari tiga akar penyebab yang ditemukan, selanjutnya dilakukan penentuan akar penyebab utama yang akan diangkat menjadi solusi dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* (USG). Metode USG ini menggunakan teknik *scoring* dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan tiga

faktor yaitu:

1. *Urgency*, menunjukkan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menjadi penyebab isu tadi.
2. *Seriousness*, menunjukkan seberapa serius penyebab isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
3. *Growth*, seberapa besar kemungkinan-kemungkinan penyebab isu tersebut menjadi berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk apabila dibiarkan.

Analisa USG menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 –5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak/serius/berdampak. Tabel analisa USG untuk menentukan penyebab utama dari isu yang diangkat dapat dilihat pada

Tabel 3.4 Analisis USG untuk Menentukan Akar Penyebab Utama dari Isu Terpilih

NO	Akar penyebab Isu	KRITERIA/SKOR			JUMLAH	RANGKING
		U	S	G		
1.	Rendahnya keterampilan pengelolaan konten edukasi pencegahan kebakaran	5	4	5	14	II
2.	Fokus Penyampaian Informasi Di Media Sosial Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai Masih Terbatas Pada Kegiatan Rutin	5	5	5	15	I
3.	kurangnya fasilitas teknologi informasi yang mendukung, serta minimnya anggaran untuk mendukung promosi dan pengelolaan media sosial.	3	3	3	9	III

Keterangan : 5 (Sangat Mendesak/Serius/Berdampak), 4 (Mendesak/Serius/Berdampak), 3 (Cukup Mendesak/Serius/Berdampak), 2 (Kurang Mendesak/Serius/Berdampak), 1 (Sangat Kurang Mendesak/Serius/Berdampak)

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG, didapatkan penyebab utama yang paling mempengaruhi terjadinya isu **“belum optimalnya media sosial sebagai wadah penyebaran informasi pencegahan kebakaran”** adalah **“Fokus Penyampaian Informasi Di Media Sosial Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai Masih Terbatas Pada Kegiatan Rutin”**.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu Utama

Untuk mengatasi isu **Belum Optimalnya Penggunaan Media Sosial Sebagai Wadah Penyebaran Informasi Pencegahan Kebakaran**, gagasan kreatif yang diusulkan adalah pembuatan video edukasi kebakaran pada akun resmi Dinas Pemadam Kebakaran dan

Penyelamatan Kota Dumai dikelola secara konsisten dan menarik. Akun ini akan menghadirkan konten variatif berupa video singkat, animasi, serta cerita nyata kebakaran yang dikemas sesuai tren media sosial agar lebih mudah dipahami dan dibagikan oleh masyarakat..

Gagasan tersebut terkait dengan Manajemen ASN yakni menekankan pentingnya kinerja yang profesional, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan publik. Hal ini sangat berkaitan dengan gagasan kreatif pembuatan video edukasi kebakaran pada akun resmi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai.

Pengelolaan konten edukasi kebakaran dalam bentuk video yang menarik dan mudah dipahami merupakan wujud penerapan manajemen ASN dalam aspek inovasi dan adaptasi teknologi. ASN dituntut untuk menguasai literasi digital, kreatif dalam menyusun pesan, serta mampu mengkomunikasikan informasi pencegahan kebakaran secara efektif kepada masyarakat.

Selain itu, manajemen ASN juga menekankan pada prinsip akuntabilitas dan pelayanan publik. Dengan hadirnya konten edukatif yang konsisten, masyarakat mendapatkan informasi yang benar, transparan, dan bermanfaat, sehingga meningkatkan kepercayaan dan citra positif instansi.

Keterkaitan gagasan ini dengan konsep Smart ASN terletak pada kemampuan ASN untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta menghadirkan inovasi pelayanan publik yang dekat dengan

kebutuhan masyarakat. ASN dituntut tidak hanya bekerja secara administratif, tetapi juga mampu mengomunikasikan pesan penting melalui platform digital yang akrab dengan masyarakat. Pemanfaatan sosial media menjadi wujud kompetensi digital ASN, inovasi dalam menyampaikan edukasi, sekaligus bentuk kolaborasi dengan masyarakat yang dapat ikut terlibat melalui komentar, berbagi ulang, atau bahkan membuat ulang konten serupa sebagai bentuk partisipasi.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1) melakukan konsultasi dengan mentor

- melakukan observasi dan diskusi bersama rekan kerja serta mengamati kondisi yang ada untuk mengidentifikasi masalah di Instansi,
- menghubungi mentor untuk membuat jadwal konsultasi,
- konsultasi bersama mentor terkait langkah langkah rancangan aktualisasi.

2) Penyusunan materi konten edukasi

- Mengumpulkan data dan referensi
- Menyusun naskah konten edukasi
- Review dan finalisasi materi konten

3) pembuatan konten edukasi

- Mendesain video edukasi pencegahan kebakaran
- Menambahkan Narasi dan Pesan Edukatif pada Konten

- Melakukan Review dan Persetujuan Konten oleh Mentor

4) Publikasi & penyebaran konten melalui media sosial

- Meminta Izin Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai untuk mengunggah konten
- Melakukan publikasi konten pada sosial media Disdamkarmat (Tiktok dan Facebook)
- Menanggapi komentar dan interaksi masyarakat.

5) Monitoring dan Evaluasi Efektivitas Konten

- Mengumpulkan Data jangkauan dan respon publik
- Mengumpulkan feedback masyarakat terhadap video edukasi
- Menyusun Laporan Evaluasi dan Rekomendasi

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1	Melakukan konsultasi dengan mentor	22 s/d 26				
2	Penyusunan materi konten edukasi	29 s/d 03				
3	Pembuatan konten edukasi			06 s/d 10		
4	Publikasi dan penyebaran konten melalui media sosial				13 s/d 17	
5	Monitoring dan evaluasi efektivitas konten					20 s/d 31

B. Matrik Rancangan Aktualisasi

Tabel
Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai
Identifikasi Isu	: 1. Belum optimal nya penggunaan sosial media sebagai wadah penyebaran informasi pencegahan kebakaran Kurangnya pelatihan pada petugas pemadam kebakaran 2. Kurangnya Pelatihan Dan Peningkatan Kapasitas Bagi Petugas Damkar 3. Penyimpanan data belum terstruktur
Isu yang akan diangkat	: Belum optimal nya penggunaan sosial media sebagai wadah penyebaran informasi pencegahan kebakaran Kurangnya pelatihan pada petugas pemadam kebakaran
Gagasan pemecahan isu	: Optimalisasi Sosial Media Sebagai Wadah Penyebaran Informasi Pencegahan Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil per Tahapan	Keterkaitan substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Pihak-pihak terkait	Potensi konflik/Hambatan	Solusi Jika ada Konflik/hambatan	Keterangan
1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan	1. Observasi dan diskusi bersama rekan kerja serta mengamati kondisi yang ada untuk mengidentifikasi masalah di instansi.	Teridentifikasi masalah serta mendapatkan isu yang akan diangkat dalam rancangan aktualisasi	1. Berorientasi Pelayanan: (memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat) Peserta telah mengidentifikasi	-mentor -rekan kerja -masyarakat			aktualisasi sistematis

	aktualisasi			masalah berfokus kepada kebutuhan masyarakat. 2. Adaptif (cepat menyesuaikan diri dengan perubahan) apabila peserta tidak mendengarkan masukan dari rekan kerja maka akan kesulitan dalam pelaksanaan tahapan berikutnya. 3. kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama) peserta selalu menerima pendapat, kritik dan saran untuk mendapatkan hasil rancangan aktualisasi dengan baik.				
		2. menghubungi mentor untuk membuat jadwal konsultasi	Tersedianya jadwal konsultasi	1. Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) peserta selalu menjaga sopan santun dalam	-Peserta -Mentor			

				berkomunikasi. 2.Akuntabel(melaksanakan tugas dengan jujur,bertanggung jawab,cermat.disiplin dan berintegritas tinggi) peserta selalu menyampaikan informasi yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. 3.Kolaboratif(terbuka dalam bekerja sama)				
		3. konsultasi bersama mentor terkait tentang langkah-langkah rancangan aktualisasi.	Tersedianya catatan hasil konsultasi dan surat persetujuan	1.Harmonis(menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) peserta selalu menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor. 2.Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur,	-peserta -mentor			

				bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) peserta melaksanakan aktualisasi dengan jujur dan bertanggung jawab. 3. kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama) dalam pelaksanaan aktualisasi peserta membangun kerja sama dengan mentor agar pelaksanaan aktualisasi ini berjalan efektif.				
2.	Penyusunan materi konten edukasi pencegahan kebakaran	1. mengumpulkan materi edukasi pencegahan kebakaran dari berbagai sumber	Sumber data yang valid	1. Berorientasi Pelayanan: Peserta menyiapkan bahan untuk memberikan informasi dan edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat. 2. akuntabel; peserta bertanggung jawab memastikan	-peserta -mentor -rekan kerja			

				materi yang dikumpulkan benar, bersumber dari referensi yang valid 3. kompeten : peserta menunjukkan semangat belajar untuk memperdalam pengetahuan tentang pencegahan kebakaran				
		2. mendiskusikan materi yang didapat bersama rekan kerja	Tersusunnya materi dan tersedianya catatan konsultasi	1. kolaboratif :peserta menunjukkan semangat kerja sama dengan, saling berbagi pengetahuan dan menghargai pendapat orang lain demi mencapai pemahaman bersama. 2. Adaptif : peserta berlatih untuk terbuka terhadap ide baru dan siap menyesuaikan diri dengan informasi atau cara kerja yang	-peserta -rekan kerja			

				lebih baik. 3. Harmonis : dengan berdiskusi menumbuhkan hubungan yang saling menghargai dan memperkuat kerja sama antara peserta dan rekan kerja.				
		3. konsultasi bersama mentor terkait materi edukasi pencegahan kebakaran	Materi konten yang siap diproduksi	1. Harmonis: peserta menghargai pendapat setia orang apapun latar belakangnya dan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dan dapat memperlancar penyusunan laporan yang sedang dilaksanakan. 2. Akuntabel : peserta melaksanakan konsultasi dengan adanya acuan yang jelas agar berjalan lebih efisien. 3. kolaboratif :	-peserta -mentor			

				Dalam pelaksanaan aktualisasi peserta melakukan kerja sama bersama mentor serta rekan kerja agar kegiatan lebih terarah pada tujuan bersama.				
3	Pembuatan Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran	1.Mendesain video edukasi pencegahan kebakaran	Draft desain konten	1. kreatif : peserta menunjukkan kemampuan berpikir inovatif untuk menghasilkan desain menarik dan informatif bagi kebutuhan masyarakat. 2. Adaptif : peserta dapat menyesuaikan desain dengan tren media sosial dan kebutuhan masyarakat. 3. kompeten : peserta dapat menggunakan kemampuan teknis dalam pembuatan media visual yang edukatif.	-peserta			

		2. Menambahkan narasi dan pesan edukatif pada konten.	Konten dengan pesan edukatif dan narasi yang menarik	1. berorientasi pelayanan : pesan peserta terhadap konten dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan keselamatan kebakaran. 2.Akuntabel : peserta dapat merancang isi konten sesuai dengan standar dan pedoman komunikasi instansi. 3. kreatif : peserta mampu menyusun narasi yang menarik dan mudah dipahami publik.	-peserta -rekan kerja			
		3. melakukan review dan persetujuan akhir konten oleh mentor	Konten final siap unggah	1.Akuntabel : sebelum melakukan publikasi peserta melakukan review dengan penuh tanggung jawab 2. kolaboratif : peserta selalu melibatkan mentor	-peserta -mentor			

				dalam memastikan kualitas konten yang ingin dipublikasi 3. loyal :peserta mampu menyesuaikan hasil akhir konten dengan misi instansi dan arahan pimpinan.				
4.	Publlikasi dan Penyebaran konten edukasi pencegahan kebakaran melalui media sosial	1.meminta izin Kadis Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai untuk mengunggah konten pada sosial media.	Persetujuan dari kadis	1. Akuntabel : peserta mampu tanggung jawab dan terbuka setiap tindakan, termasuk dalam memastikan bahwa konten yang diunggah telah mendapat persetujuan dari Pimpinan. 2. Loyal : peserta mampu menunjukkan kesetiaan terhadap pimpinan dan instansi. Dengan tidak bertindak tanpa sepengetahuan atau persetujuan atasan.	-kepada Dinas -mentor -peserta			

				3. Harmonis : peserta dapat membangun hubungan yang baik dan saling menghormati antara bawahan dan pimpinan.				
		2. melakukan publikasi konten pada sosial media Disdamkarmat (Tiktok dan Facebook)	Konten tayang di Tiktok dan Facebook	1. Berorientasi pelayanan : peserta mampu menyampaikan pesan keselamatan bahaya kepada masyarakat melalui konten video edukasi yang di unggah pada sosial media Disdamkarmat 2. kolaboratif : peserta bekerja sama dengan admin sosial media DISDAMKARMAT untuk mempublikasikan konten di media sosial. 3. akuntabel :	-peserta -rekan kerja -admin sosial media			

				peserta mematuhi aturan publikasi instansi dalam mempublikasikan konten di media sosial.				
		3. menanggapi komentar dan berinteraksi dengan masyarakat.	Respon positif dan edukatif terhadap publik	1. Harmonis : peserta bersikap sopan, menghormati setiap pendapat masyarakat, dan mampu mengelola perbedaan pandangan dengan kepala dingin. 2. kolaboratif : peserta mampu memahami komentar dari masyarakat dengan baik serta mengucapkan terima kasih terhadap masukan dan saran yang diberikan. 3. adaptif : peserta dalam menyesuaikan respon dengan karakter audiens	-peserta -rekan kerja - masyarakat			

				dalam menanggapi komentar masyarakat				
5.	Monitoring dan evaluasi efektivitas konten	1. mengumpulkan data jangkauan dan respon publik	Data statistik media sosial	1. berorientasi pelayanan: peserta merespon dengan baik komentar masyarakat di media sosial sehingga berfokus pada kebutuhan masyarakat. 2. akuntabel : peserta mencatat hasil monitoring dengan data dan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan 3. kolaboratif : peserta bekerja sama dengan mentor serta rekan kerja dalam mengevaluasi konten.	-peserta -rekan kerja - masyarakat			

		2. mengumpulkan feedback dari masyarakat	Tersedia nya google form untuk mengumpulakn feedback dari Masyarakat.	1. kolaboratif : peserta melibatkan langsung masyarakat dalam pengumpulan tanggapan masyarakat. 2. harmonis : peserta menghargai setiap orang apapun latar belakangnya dan menjaga agar suasana selalu kondusif. 3. adaptif : peserta berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dengan memanfaatkan teknologi seperti google form untuk mempermudah peserta dalam mengumpulkan feedback dari masyarakat.	-peserta -rekan kerja - masyarakat			
--	--	--	---	---	--	--	--	--

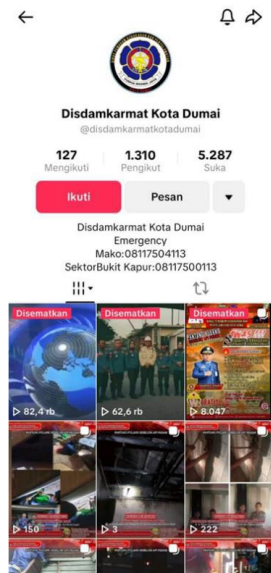
		3. menyusun laporan hasil evaluasi serta pelaporan hasil kegiatan aktualisasi	Tersedianya hasil laporan evaluasi serta pelaporan kegiatan aktualisasi	1. Akuntabel : peserta melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi dalam penyusunan laporan dengan memasukkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. 2. kompeten : peserta telah menyusun laporan sesuai dengan pedoman. 3. loyal : peserta dapat menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara dalam penyusunan laporan evaluasi.	-peserta -mentor			
--	--	---	---	---	---------------------	--	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 3. 7 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAkhlaq)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	6	6
2	Akuntabel	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	10
3	Kompeten	0	0	2	2	2	2	0	0	1	1	5	5
4	Harmonis	1	1	2	2	0	0	2	2	1	1	6	6
5	Loyal	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	3	3
6	Adaptif	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	7	7
7	Kolaboratif	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	9	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		8	8	11	11	8	8	9	9	10	10	46	46

D. Capaian penyelesaian core isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum aktualiasi	Setelah aktualisasi
Sebelum pelaksanaan kegiatan aktualisasi, penyebaran informasi media sosial instansi masih terbatas, selama ini, konten yang dipublikasikan hanya berfokus pada kegiatan instansi dan kegiatan rutin harian seperti dokumentasi apel pagi, rapat dan dokumentasi laporan kebakakaran maupun darurat kebakaran.  Upaya edukasi yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai sebagian besar disampaikan secara langsung melalui sosialisasi maupun pelatihan rumah tangga, sehingga informasi tidak merata diterima masyarakat disaat trend sosial media saat ini.	Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi, Dinas pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai telah mempublikasikan edukasi berupa video tentang pencegahan kebakaran dengan tema langkah sederhana namun hasil luar biasa. Video disusun secara informasi menggunakan animasi yang sederhana serta pesan yang ringan namun penting dan sering diabaikan.  Penyebaran informasi video melalui media sosial resmi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai tentang edukasi pencegahan kebakaran dengan tema langkah sederhana namun hasil luar biasa dapat menjangkau masyarakat luas, efisien dan berkelanjutan. Masyarakat mulai menunjukkan respon baik terkait video edukasi serta menjadi pengingat dan menambah pengetahuan. Peserta juga membuat google form untuk mengetahui feedback masyarakat.

	terkait video edukasi tersebut. Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh hasil sebagai berikut : • Sebagai besar responden menyatakan video edukasi mudah dipahami serta menambah wawasan. • Responden rentang usia 26-40 tahun lebih banyak memberikan umpan balik positif, hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia muda lebih responsif terhadap video edukasi yang di publikasikan. • Terdapat beberapa masukan dari masyarakat agar dapat memberikan konten video lebih menarik dimasa mendatang. Adapun masukan yang diberikan masyarakat yaitu: 1. semoga Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai selalu dapat memberika video edukasi mengenai pencegahan kebakaran serta mengikuti trend yang ada saat ini 2. responden berharap adanya video berkelanjutan dan dibuat lebih mendalam lagi mengenai pencegahan kebakaran. 3. saran dan masukan agar animasi dari video dibuat lebih menarik lagi, agar ketika diedukasikan kepada anak usia dini jadi lebih tertarik dan dapat diingat dengan mudah. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung peran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai dalam program pencegahan, penanggulangan penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran.
--	---

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Adapun manfaat terselesaikan core isu pada aktualiasi ini adalah :

1. Individu

Manfaat terselesaikannya core isu bagi peserta memperoleh pengalaman nyata dalam merancang dan menyebarkan media edukasi pencegahan kebakaran yang inovatif sehingga meningkatkan kompetensi diri dalam pelaksanaan tugas yang profesional dan mampu menerapkan nilai-nilai BerAkhlak dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai.

2. Instansi

Manfaat terselesaikan core isu bagi instansi yaitu dapat mendukung program pencegahan kebakaran dan menurunkan angka kejadian kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai Melalui video edukasi, instansi dapat menyampaikan informasi penting mengenai proses terbentuknya api, penyebab serta langkah pencegahan kebakaran melalui video animasi sederhana namun menarik, komunikatif, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Selain berfungsi sebagai sarana edukasi publik, video tersebut juga membantu meningkatkan citra positif instansi di mata masyarakat karena menunjukkan kepedulian dan komitmen nyata terhadap keselamatan publik.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana tindak lanjut setelah kegiatan aktualisasi dilaksanakan
yaitu

No	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Para pihak terlibat	Sumber Biaya
1.	Melanjutkan kegiatan edukasi melalui video kreatif dan dapat disebarluaskan melalui sosial media Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai.	Konten video edukasi	1 x Seminggu	Peserta bersama rekan kerja	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai
2.	Berkolaborasi dengan rekan kerja untuk mensosialisasikan informasi edukasi dengan menyebarkan langsung kepada masyarakat.	Membagikan link agar informasi dapat menjangkau Masyarakat.	Setiap hari	Seluruh Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang peserta lakukan di wilayah kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi ada beberapa kendala yang penulis hadapi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, antara lain: 1) terbatas nya sumber daya dan peralatan yang digunakan sehingga kurang memaksimal kualitas video yang dipublikasikan. 2) kegiatan pengumpulan feedback masyarakat setelah menonton video edukasi yang dilakukan dalam seminggu belum cukup untuk penerapan kegiatan monitoring dan evaluasi sehingga peserta menambah waktu untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas konten.

Peserta telah menyelesaikan laporan dan telah merekap hasil nilai-nilai berakhlak. Rekapitulasi nilai tersebut menjadi tolak ukur peserta untuk mengetahui keberhasilan penyebaran informasi tersebut.

1. Aktualisasi/ Habitiasi Mata Pelajaran.

- a. Kegiatan Ke-1: Melakukan konsultasi dengan mentor dan coach tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang peserta implementasikan adalah nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel,, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

- b. Kegiatan Ke-2: Penyusunan Materi Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang Peserta implementasikan adalah nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif.

- c. Kegiatan Ke-3: Pembuatan konten Edukasi Pencegahan Kebakaran (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang peserta implementasikan adalah nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif.

- d. Kegiatan Ke-4: Melakukan publikasi dan penyebaran informasi serta interaksi kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang peserta implementasikan adalah nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

- e. Kegiatan Ke-5: Melakukan monitoring dan evaluasi (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

Nilai yang peserta implementasikan adalah nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan penyelesaian core isu sebagai upaya mendukung pemanfaatan teknologi melalui sosial media, dengan memberikan edukasi pencegahan kebakaran tentang langkah sederhana, namun hasil luar biasa melalui media video.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi dengan 5 kegiatan dan masing-masing tahapan kegiatan telah dilaksanakan dengan optimal dan sebaik mungkin. Hal tersebut dibuktikan dengan memproduksi dan publikasi video edukasi pencegahan kebakaran dengan memuat proses terbentuknya api, penyebab dan dampak kebakaran serta upaya pencegahan kebakaran.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan aktualisasi, diperlukan adanya kerja sama dengan rekan kerja guna melanjutkan kegiatan edukasi melalui media video dan berkolarobasi dengan rekan kerja untuk mensosialisasikan informasi edukasi dengan menyebarluaskan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Modul Manajemen ASN: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Perwa Kota Dumai. 2023.
- Peraturan Walikota Dumai Nomor 81 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai.
- Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai Tahun 2025-2029. 2025. DISDAMKARMAT Kota Dumai. Lembaga Administrasi Negara.

LAMPIRAN

FORMULIR ALAT BANTU MENTORING

Kegiatan 1 : Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Dan Rekan Kerja
Mengenai Pelaksanaan Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. melakukan observasi dan diskusi bersama rekan kerja serta mengamati kondisi yang ada untuk mengidentifikasi masalah di Instansi, 2. menghubungi mentor untuk membuat jadwal konsultasi, 3. konsultasi bersama mentor terkait langkah langkah rancangan aktualisasi. Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: • Foto/<i>Screenshoot</i> Dokumentasi • Tersedianya Jadwal Konsultasi • Tersedianya Catatan Hasil Konsultasi • Surat Persetujuan Yang Ditanda Tangani Mentor Keterkaitan Substansi mata Pelatihan: Smart ASN, Manajemen ASN		

Kontribusi Terhadap Visi – Misi Organisasi: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan daerah yang baik Penguatan Nilai BerAHKLAK: Berorientasi pelayanan Akuntabel Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif		
--	--	--

Kegiatan 2 : Penyusunan materi konten edukasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Mengumpulkan data dan referensi 2. Menyusun naskah konten edukasi 3. Review dan finalisasi materi konten Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: • Dokumentasi bimbingan dengan mentor • Tersedianya materi edukasi pencegahan kebakaran • Tersedianya Catatan Hasil Konsultasi Keterkaitan Substansi mata Pelatihan: Smart ASN, Manajemen ASN Kontribusi Terhadap Visi – Misi Organisasi: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan daerah yang baik		

Penguatan Nilai BerAHKLAK: Berorientasi pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Adaptif Kolaboratif		
---	--	--

Kegiatan 3 : Pembuatan Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Mendesain video edukasi pencegahan kebakaran 2. Menambahkan Narasi dan Pesan Edukatif pada Konten 3. Melakukan Review dan Persetujuan Konten oleh Mentor Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: • Dokumentasi proses pembuatan konten edukasi • Draft desain poster dan video edukasi • Konten edukasi final yang telah disetujui mentor Keterkaitan Substansi mata Pelatihan: Smart ASN, Manajemen ASN Kontribusi Terhadap Visi – Misi Organisasi: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik Penguatan Nilai BerAHKLAK: Berorientasi pelayanan Akuntabel Kompeten Adaptif		

Kolaboratif		
-------------	--	--

Kegiatan 4 : Publikasi & penyebaran konten melalui media sosial

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Mengumpulkan Data jangkauan dan respon publik 2. Mengumpulkan feedback masyarakat terhadap video edukasi 3. Menyusun Laporan Evaluasi dan Rekomendasi Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: • Foto/Screenshot Dokumentasi Publikasi di Media Sosial. • Tautan (link) Unggahan Konten. • Data jangkauan dan interaksi unggahan Keterkaitan Substansi mata Pelatihan: Smart ASN, Manajemen ASN Kontribusi Terhadap Visi – Misi Organisasi: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik Penguatan Nilai BerAHKLAK: Akuntabel Kolaboratif Kompeten Berorientasi Pelayanan Harmonis Loyal		

Kegiatan 5 : Monitoring dan Evaluasi Efektivitas Konten

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Mengumpulkan Data jangkauan dan respon publik 2. Mengumpulkan feedback masyarakat terhadap video edukasi 3. Menyusun Laporan Evaluasi dan Rekomendasi Output Kegiatan terhadap pemecahan isu: • Screenshot tampilan postingan konten edukasi. • Screenshot hasil statistik jangkauan (likes, komentar, share). • Tangkapan layar respon masyarakat (komentar positif/pertanyaan). • Foto dokumentasi saat melakukan monitoring atau berdiskusi dengan rekan kerja/mentor. • Bukti tanda tangan mentor pada lembar evaluasi kegiatan. Keterkaitan Substansi mata Pelatihan: Smart ASN, Manajemen ASN Kontribusi Terhadap Visi – Misi Organisasi: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik Penguatan Nilai BerAHKLAK: Berorientasi pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif		

Kolaboratif		
-------------	--	--

Tugas 3 Agenda 1 Matrik Rencana Aksi Bela Negara

Nama : Liza Oktaresya, S.Sos

Absensi : A.24.4.33

Angkatan : XXIV

Kelompok : 4

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap & Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti/Eviden	Paraf Mentor
1.	Cinta tanah air	1. Menjaga tanah dan pekarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia	Menjaga kebersihan dilingkungan rumah	Rumah	Setiap Hari		
		2. Jiwa dan raganya bangga sebagai bangsa Indonesia	Menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar	Kantor	Setiap Hari	https://vt.tiktok.com/ZSUgPsdxc/	

		3. Jiwa patriotisme terhadap bangsa dan negaranya	Mengikuti upacara bendera dan apel pagi dengan khidmat	Kantor	Setiap Hari		
		4. Menjaga nama baik bangsa dan negara	Mempromosikan budaya lokal dengan memakai batik	Kantor	Sesuai Jadwal		

		5. Memberikan kontribusi pada kemajuan bangsa dan negara	Membayar Pajak	Rumah	Sesuai Jadwal		
		6. Bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia	Menggunakan produk dalam negeri	Kantor	Sesuai Jadwal		
2.	Kesadaran berbangsa dan bernegara	1. Berpartisipasi aktif dalam organisasi	Menghadiri rapat secara rutin dan ikut menyampaikan ide atau pendapat.	Kantor	Sesuai Jadwal		

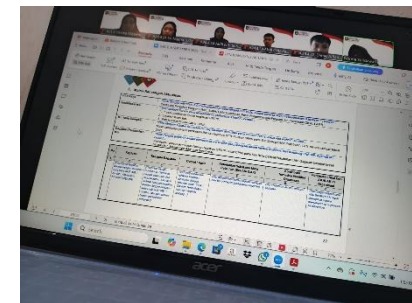
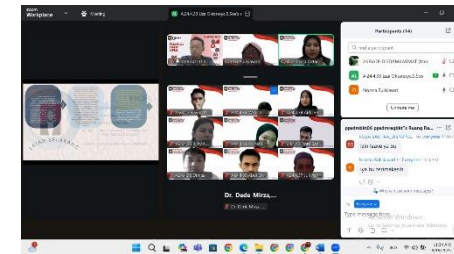
		2. Menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Menaati peraturan seperti disiplin datang tepat waktu	Kantor	Setiap Hari		
		3. Ikut serta dalam pemilihan umum	Menggunakan hak pilih umum	Rumah/Kantor	Sesuai Jadwal		

4. Berpikir,
bersikap dan
berbuat yang
terbaik bagi
bangsa dan
negaranya

Melaksanakan Pelatihan
Dasar CPNS dengan baik

Kantor

Sesuai
Jadw
AI



[Handwritten signature]

		5. Berpartisipasi menjaga kedaulatan bangsa dan negara	Tidak menyebarkan ujaran kebencian atau berita palsu yang dapat memecah belah bangsa.	Rumah/Kantor	Setiap Hari		
3.	Setia pada Pancasila sebagai ideologi negara	1. Paham nilai-nilai dalam Pancasila	Membaca buku tentang kebangsaan	Rumah/Kantor	Sesuai Jadwal		

		2. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Berdoa sebelum beraktivitas	Rumah/Kantor	Setiap Hari		
		3. Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara	Tidak membedakan suku, agama, atau budaya.	Rumah/Kantor	Setiap Hari		

		4. Senantiasa mengembangkan nilai-nilai Pancasila	Menghormati perbedaan pendapat	Rumah/Kantor	Setiap Hari	
		5. Yakin yang percaya bahwa Pancasila sebagai dasar negara	Menolak paham radikalisme	Rumah/Kantor	Setiap Hari	

4.	Rela berkorban untuk bangsa dan negara	1. Bersedia mengamalkan waktu tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara	Melaksanakan tugas dengan disiplin dan penuh tanggung jawab	Kantor	Setiap Hari	 	
----	--	--	---	--------	-------------	--	---

		2. Setiap membela bangsa dan negara dari berbagai ancaman	Mendukung program pemerintah dalam menjaga lingkungan, misalnya pengelolaan sampah, reboisasi, atau hemat energi.	Rumah/Kantor	Setiap Hari		
		3. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara	Membantu rekan kerja yang kesulitan agar tugas dapat terselesaikan bersama	Kantor	Setiap Hari		

4. Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan

Memberikan bantuan kepada orang lain

Rumah/Kantor

Setiap Hari



		5. Yakin dan percaya bahwa pengorbanan untuk bangsa dan negaranya tidak sia-sia	rela menyumbangkan waktu untuk kegiatan sosial seperti gotong royong	Kantor	Sesuai Jadwal		
5.	Kemampuan awal bela negara	1. Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelegensia	Mendengarkan pendapat orang lain dengan sabar tanpa memotong pembicaraan	Rumah/Kantor	Setiap Hari		

		2. Senantiasa membiara jiwa dan raga	Memiliki waktu istirahat yang cukup	Rumah/Kantor	Setiap Hari		
		3. Senantiasa bersyukur dan berdoa atas nikmat yang telah diberikan tuhan yang maha esa	Melaksanakan ibadah sesuai kepercayaan masing masing, Melaksanakan kewajiban sholat lima waktu	Rumah/Kantor	Setiap Hari		

		4. Gemar olahraga	Olahraga secara teratur	Kantor	Sesuai Jadwal		
		5. Senantiasa menjaga kesehatan	Makan makanan yang bergizi dan sehat	Rumah/Kantor	Setiap Hari		

LAMPIRAN :

**FORMULIR ALAT BANTU
PENGENDALIAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN 24 KELOMPOK 4
TAHUN 2025**

Nomor	Tanggal Pembimbingan	Isu atau hal yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	Sabtu, 6 September 2025	Coaching Agenda	Zoom meeting	Untuk dipahami peta agenda dalam rancangan aktualisasi	
2	Rabu, 10 September 2025	Coaching Rancangan (ekspose BAB III)	Zoom meeting	Untuk menggunakan Panduan Penyusunan Rancangan dan Laporan Aktualisasi Tahun 2025 (Baru) Agar diperhatikan Urutan / analisa logis mulai dari Isu, penyebab dan gagasan.	
3	Jumat, 12 September 2025	Coaching Rancangan (Ekspose BAB III)	Zoom meeting	Deskripsi Isu dikuatkan dengan data dan atau Fakta Agar pertimbangan APKL dan skala liket (Pemilihan Isu) didiskusikan dgn mentor	
4	Selasa, 16 September 2025	Persiapan Seminar Rancangan	Zoom meeting	Agar penyusunan paparan dibuat dgn urutan logis disertai data dan fakta (Gbr,	

				video, dsb)	
5.	Senin, 22 September 2025		WA Group		
6.					

Lampiran 1. Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi September Minggu Ke-4

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Melakukan Konsultasi dengan Mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan	22 September – 26 September
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Foto/ <i>Screenshoot</i> Dokumentasi 2. Tersedianya Jadwal Konsultasi 3. Tersedianya Catatan Hasil Konsultasi Dan Surat Persetujuan Yang Ditanda Tangan Mentor
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Berorientasi Pelayanan: memastikan kegiatan sesuai kebutuhan publik. Akuntabel: setiap tahapan transparan dan bertanggung jawab. Kolaboratif: melibatkan mentor sebagai mitra. Loyal: menjunjung tinggi arahan instansi
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 melakukan observasi dan diskusi bersama rekan kerja serta mengamati kondisi yang ada untuk mengidentifikasi masalah di instansi. Gambar 1. Peserta Melakukan Diskusi Bersama Rekan Kerja 

Tahapan Kegiatan 2

Menyampaikan dan menghubungi mentor untuk membuat jadwal konsultasi.

Gambar 2. Dokumentasi Konsultasi bersama mentor



Melakukan diskusi terkait jadwal konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan kesepakatan waktu konsul yang tepat agar tidak mengganggu kerja mentor dan diluar rentang jam kerja kantor.

Tahapan Kegiatan 3

Melakukan konsultasi bersama mentor terkait tentang langkah-langkah rancangan aktualisasi.

Gambar 3. Dokumentasi Konsultasi dan Penandatanganan Surat Persetujuan Mentor



Gambar 5. Dokumentasi Jadwal Konsultasi

OPTIMALISASI SOSIAL MEDIA SEBAGAI WADAH PENYEBARAN INFORMASI PENCEGAHAN
KEBAKARAN DI DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA DUMAI

No	Hari/Tanggal	Catatan konsultasi	Tanda Tangan
1	25 September 2025	- Melakukan Konsultasi dengan Mentor Laila, mawati-mawati Yang Ingin di rangkai dengan Vual: Auri Almahdizah - Menor Mengetahui Rantam Tara Alor di bang	

Gambar 6. Dokumentasi Surat Persetujuan Mentor

PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
Jln. Brigjen H.R Soebrandus Telp/Fax. (0765) 38208, 08117504113
DUMAI

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arianadi, S.Sos
NIP : 19980907 200112 1 003
Jabatan : Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
Unit Kerja : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Mendukung dan menyetujui Kegiatan Aktualisasi yang diajukan oleh:

Nama : Liza Oktaresya, S.Sos
NIP : 19951024 202504 2 001
Jabatan : Analis Kebakaran Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Instansi : Pemerintah Kota Dumai

No	Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1	Optimalisasi Sosial Media Sebagai Wadah Penyebaran Informasi Pencegahan Kebakaran Di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai	1. Melakukan konsultasi dengan mentor 2. Penyusunan materi konten edukasi 3. Pembuatan konten edukasi 4. Publikasi dan penyebaran konten melalui media sosial 5. Monitoring dan evaluasi

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 23 September 2025

Mentor,

Arianadi, S.Sos
19980907 200112 1 003

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Tahapan Kegiatan 1

melakukan observasi dan diskusi bersama rekan kerja serta mengamati kondisi yang ada untuk mengidentifikasi masalah di instansi.

Pada tanggal 22 September 2025, peserta

	melakukan diskusi bersama rekan kerja serta mengamati langsung kondisi dilapangan. Melalui diskusi ini adanya permasalahan yang belum diselesaikan secara optimal, seperti keterbatasan media yang digunakan dalam memberikan edukasi dan belum maksimalnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi. Peserta menerima masukan rekan kerja tentang pengambilan isu tentang belum optimalnya penyebaran informasi edukasi pencegahan kebakaran. Rekan kerja memberi masukan dengan mengunggah informasi edukasi di media sosial Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai. Kualitas produk: Tersedianya Dokumentasi Kegiatan Diskusi Bersama Rekan Kerja. Tahapan Kegiatan 2 Menghubungi mentor untuk membuat jadwal konsultasi. Proses kegiatan konsultasi dengan mentor dilakukan pada tanggal 22 September 2025, peserta mengawali kegiatan dengan menghubungi mentor untuk menanyakan waktu jadwal pertemuan. Konsultasi dari mentor tidak lupa mengucapkan terima kasih dan segera mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk dibawa saat konsultasi nanti. Kemudian pada tanggal 23 September 2025
--	--

	peserta melakukan konsultasi dan datang sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh mentor. Saat berkonsultasi, mentor memberikan arahan dan saran agar menambahkan beberapa data pada laporan aktualisasi dan dapat melaksanakan aktualisasi sesuai rencana yang sudah dibuat agar tidak terburu-buru nanti diakhir. Hasil diskusi tersebut juga dituangkan dalam lembar konsultasi dengan mentor. Kualitas produk: Tersedianya Jadwal Konsultasi. Tahapan Kegiatan 3 Konsultasi bersama mentor terkait tentang langkah-langkah rancangan aktualisasi. Pada Tanggal 25 September 2025 peserta melakukan konsultasi kepada mentor terkait langkah-langkah rancangan aktualisasi. Setelah berdiskusi terkait rencana kegiatan yang dilakukan, peserta meminta surat izin kegiatan dari mentor. Mentor meminta peserta untuk menghubungi bagian Tata usaha untuk mendapatkan surat izin. Saat surat izin selesai dibuat, peserta kembali keruangan mentor untuk meminta tanda tangan beliau. Setelah selesai berkonsultasi dengan mentor, peserta tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada mentor. Kualitas produk: Tersedianya Catatan Hasil Konsultasi Dan Surat Persetujuan Yang Ditanda Tangani Mentor.
--	---

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Kepala Daerah	Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 4 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “ <i>Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas yang berdaya saing</i> ” sehingga meningkatkan kompetensi pegawai dalam memberikan pelayanan yang optimal.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1 melakukan observasi dan diskusi bersama rekan kerja serta mengamati kondisi yang ada untuk mengidentifikasi masalah di instansi. 1. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Apabila nilai ini tidak diamalkan, maka pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dapat menurunkan kualitas pelayanan apabila tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Artinya peserta gagal memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. 2. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri dengan perubahan): Tanpa nilai Adaptif, proses kerja menjadi kaku dan sulit menyesuaikan diri terhadap masukan maupun perubahan yang diperlukan. Apabila peserta tidak mendengarkan masukan dari rekan kerja maka akan kesulitan dalam pelaksanaan tahapan kegiatan berikutnya. 3. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Jika nilai kolaboratif diabaikan, proses mencari solusi menjadi terhambat karena tidak ada keterlibatan dari berbagai pihak. Apabila

	peserta tidak menerima pendapat dan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi tidak akan terwujud dan penerapan aktualisasi tidak berjalan dengan baik.
	Tahapan Kegiatan 2 Menghubungi mentor untuk membuat jadwal konsultasi. 1. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya): Tanpa sikap Harmonis, komunikasi bisa menimbulkan kesalahpahaman dan tidak ada rasa saling menghargai. Apabila peserta tidak bisa menjaga sopan santun dalam berkomunikasi, artinya peserta tidak dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif. 2. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi): Apabila nilai akuntabel tidak amalkan menyebabkan penjelasan yang disampaikan tidak transparan dan sulit dipertanggungjawabkan. 3. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Jika nilai kolaboratif diabaikan, proses pelaksanaan aktualisasi menjadi terhambat karena tidak ada keterlibatan dari berbagai pihak. Apabila peserta tidak menerima pendapat dan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi tidak akan terwujud dan

	penerapan aktualisasi tidak berjalan dengan baik. 4. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pemimpin instansi dan negara): Jika peserta tidak dapat mengikuti arahan mentor dapat menghambat proses pelaksanaan aktualisasi. Kurangnya Loyalitas dapat menurunkan kepercayaan mentor.
	Tahapan Kegiatan 3 Konsultasi bersama mentor terkait tentang langkah-langkah rancangan aktualisasi. 1. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya): Jika nilai Harmonis tidak diterapkan, maka komunikasi bisa menjadi kaku bahkan menimbulkan kesalahpahaman. Hal ini dapat menciptakan suasana kerja yang tidak kondusif dan berpotensi menghambat kelancaran penyusunan laporan atau kegiatan yang sedang dilaksanakan.. 2. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi): Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, pelaksanaan konsultasi dapat terganggu dan tidak berjalan efisien karena tidak adanya acuan yang jelas dalam pelaksanaan konsultasi yang akan dilakukan dengan mentor. 3. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Jika nilai kolaboratif diabaikan, kerja sama dengan mentor akan melemah, sehingga kegiatan tidak

	terarah pada tujuan bersama dan hasil yang dicapai kurang optimal.
--	--

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Liza Oktariesya, S.Sos		
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai		
NO	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	26-09-2025		Laporan Minggu ke 1	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Oktober Minggu Ke-1

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Penyusunan Materi Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran
Tanggal Pelaksanaan	29 September – 3 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Dokumentasi bimbingan dengan mentor 2. Tersedianya materi edukasi pencegahan kebakaran 3. Tersedianya Catatan Hasil Konsultasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Adaptif: materi disesuaikan dengan tren sosial media. Kompeten: materi berbasis keilmuan dan regulasi kebakaran. Harmonis: penyusunan dilakukan dengan mempertimbangkan masukan rekan kerja. Akuntabel: materi disusun dengan dasar sumber terpercaya
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 Peserta mengumpulkan materi edukasi pencegahan kebakaran dari berbagai sumber yang ada. Gambar 1. Peserta Melakukan pencarian materi dari internet 

Tahapan Kegiatan 2

enyusun Naskah Konten Edukasi

Gambar 2. Dokumentasi diskusi bersama rekan kerja

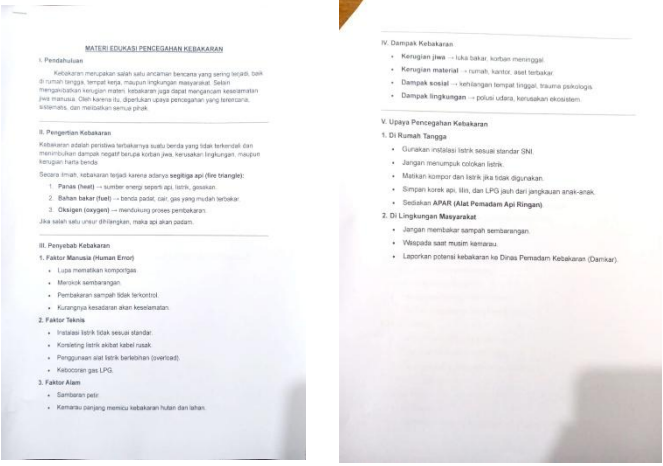


Tahapan Kegiatan 3

review dan finalisasi materi konten edukasi pencegahan kebakaran dan persetujuan dari mentor

Gambar 3. Dokumentasi Konsultasi dan persetujuan Mentor terkait materi edukasi kebakaran



	ambar 4. Dokumentasi Materi edukasi pencegahan kebakaran yang sudah di setuju mentor 
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 peserta mengumpulkan materi edukasi pencegahan kebakaran dari berbagai sumber yang ada. Pada tanggal 29 September 2025, peserta melakukan pencarian materi edukasi pencegahan kebakaran di internet. Kualitas produk: Tersedianya Dokumentasi Kegiatan peserta saat pencarian materi edukasi pencegahan kebakaran. Tahapan Kegiatan 2 mendiskusikan materi yang di dapat bersama rekan kerja Proses kegiatan diskusi bersama rekan kerja dilakukan pada tanggal 30 September 2025, peserta mengawali kegiatan peserta dengan menghubungi rekan kerja untuk menanyakan waktu luang mereka untuk mendiskusikan materi yang peserta peroleh dari internet. Diskusi dan

	menyusun naskah konten edukasi bersama rekan kerja, dan peserta tidak lupa mengucapkan terima kasih. Kualitas produk: Tersedianya perbaharuan materi edukasi (naskah konten edukasi pencegahan kebakaran) yang lebih lengkap. Tahapan Kegiatan 3 Konsultasi dan meminta persetujuan mentor terkait materi edukasi pencegahan kebakaran. Pada Tanggal 1 Oktober 2025 peserta melakukan konsultasi kepada mentor terkait materi edukasi pencegahan kebakaran. Setelah berdiskusi peserta meminta persetujuan dari mentor terkait materi edukasi, dan mentor memberikan arahan serta masukan terhadap materi edukasi pencegahan kebakaran yang peserta dapatkan Setelah selesai berkonsultasi dengan mentor, peserta tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada mentor. Kualitas produk: Tersedianya Catatan Hasil Konsultasi Dan Surat Persetujuan Yang Ditanda Tangani Mentor.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Kepala Daerah	Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 4 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu <i>“Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas yang berdaya saing”</i> sehingga meningkatkan kompetensi pegawai dalam memberikan pelayanan yang optimal.

Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1 Peserta mengumpulkan materi edukasi pencegahan kebakaran dari berbagai sumber yang ada. 1. Berorientasi Pelayanan Dengan mengumpulkan materi edukasi pencegahan kebakaran, peserta sedang menyiapkan bahan untuk memberikan informasi dan edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat agar terhindar dari kebakaran. 2. Akuntabel Peserta bertanggung jawab memastikan materi yang dikumpulkan benar, dapat dipertanggungjawabkan, dan bersumber dari referensi yang valid. 3. Kompeten Dengan aktif mencari dan mengumpulkan materi dari berbagai sumber, peserta menunjukkan semangat belajar untuk memperdalam pengetahuan tentang pencegahan kebakaran. Tahapan Kegiatan 2 Mendiskusikan materi yang di dapat Bersama rekan kerja 1. Kolaboratif Karena kegiatan ini dilakukan bersama rekan kerja, menunjukkan semangat bekerja sama, saling berbagi pengetahuan, dan menghargai pendapat orang lain demi mencapai pemahaman bersama. 2. Adaptif Dengan berdiskusi, peserta berlatih untuk terbuka terhadap ide baru dan siap menyesuaikan diri
-----------------	--

	dengan informasi atau cara kerja yang lebih baik. 3. Harmonis Dengan berdiskusi menumbuhkan hubungan yang saling menghargai dan memperkuat kerja sama antara peserta dan Rekan Kerja.
	Tahapan Kegiatan 3 Konsultasi bersama Mentor terkait materi edukasi pencegahan kebakaran. 4. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya): Jika nilai Harmonis tidak diterapkan, maka komunikasi bisa menjadi kaku bahkan menimbulkan kesalahpahaman. Hal ini dapat menciptakan suasana kerja yang tidak kondusif dan berpotensi menghambat kelancaran penyusunan laporan atau kegiatan yang sedang dilaksanakan.. 5. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi): Jika nilai akuntabel tidak diterapkan, pelaksanaan konsultasi dapat terganggu dan tidak berjalan efisien karena tidak adanya acuan yang jelas dalam pelaksanaan konsultasi yang akan dilakukan dengan mentor. 6. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Jika nilai kolaboratif diabaikan, kerja sama dengan mentor akan melemah, sehingga kegiatan tidak terarah pada tujuan bersama dan hasil yang dicapai kurang optimal.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Liza Oktaresya, S.Sos		
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai		
NO	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	03-10-2025		Laporan minggu ke 2	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Oktober Minggu Ke-2

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Pembuatan Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran
Tanggal Pelaksanaan	6 – 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1.Dokumentasi proses pembuatan konten edukasi 2.Draft desain poster dan video edukasi 3.Konten edukasi final yang telah disetujui mentor
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Kreatif: menghasilkan ide-ide baru dan inovatif dalam penyusunan konten edukasi. Adaptif: menyesuaikan gaya konten dengan tren media sosial agar pesan mudah diterima masyarakat. Kompeten: memastikan pesan edukatif akurat dan sesuai standar keselamatan kebakaran. Akuntabel: bertanggung jawab terhadap isi dan kualitas konten yang dipublikasikan. Kolaboratif: melibatkan rekan kerja dan mentor dalam proses pembuatan serta penilaian konten.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 mendesain video Edukasi Pencegahan Kebakaran Gambar 1 Dokumentasi Peserta sedang mendesai video 

Gambar 2
Desain Video Edukasi Pencegahan Kebakaran



Tahapan Kegiatan 2

menambahkan Narasi dan Pesan Edukatif pada Konten

Gambar 3
Foto Peserta sedang menambahkan pesan edukasi secara langsung



	
	Tahapan Kegiatan 3 Melakukan Review dan Persetujuan Konten oleh Mentor Gambar 5 Dokumentasi bersama mentor terkait persetujuan konten 
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 Peserta mendesain video edukasi pencegahan kebakaran menggunakan aplikasi Canva dan Adobe illustrator. Pada tanggal 6 Oktober Peserta mulai mengerjakan desain video yang akan di jadikan konten pada sosial media Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai. Tak lupa Peserta juga

	memanfaatkan teknologi yang ada seperti aplikasi canva dan adobe ilustrator guna untuk membuat video lebih menarik. Kualitas produk: Tersedianya draft desain visual. Tahapan Kegiatan 2 Peserta menambahkan narasi dan pesan edukatif yang berisi tips pencegahan kebakaran dan langkah darurat. Pada tanggal 8 Oktober Peserta melakukan pengambilan video secara langsung dan dibantu oleh rekan kerja yang mengambil video Peserta. Kualitas produk: Tersedianya konten edukatif dengan narasi yang informatif dan menarik. Tahapan Kegiatan 3 Pada tanggal 9 oktober Peserta melakukan review bersama mentor untuk memastikan isi dan pesan konten sesuai dengan pedoman instansi. Pada tanggal 10 oktober, Peserta telah selesai melakukan editing video dan siap untuk mengunggah pada media sosial, namun sebelum mengunggahnya pada media sosial, tak lupa Peserta meminta persetujuan kepada mentor. Kualitas produk: Tersedianya konten final yang telah disetujui oleh mentor.
--	--

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Kepala Daerah	Kegiatan ini berkontribusi terhadap Misi ke-4 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu “Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas yang berdaya saing”. Melalui kegiatan ini, Peserta meningkatkan kemampuan komunikasi publik dan inovasi digital guna mendukung penyebaran informasi pencegahan kebakaran kepada masyarakat secara lebih efektif.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1 Desain video Edukasi Pencegahan Kebakaran 4. Kreatif: Menunjukkan kemampuan berpikir inovatif Peserta dalam menghasilkan desain menarik dan informatif bagi kebutuhan masyarakat. 5. Adaptif: Peserta dapat menyesuaikan desain dengan tren media sosial dan kebutuhan masyarakat. 6. Kompeten: Peserta dapat menggunakan kemampuan teknis dalam pembuatan media visual yang edukatif. Tahapan Kegiatan 2 Menambahkan Narasi dan Pesan Edukatif pada Konten 5. Berorientasi Pelayanan: Pesan Peserta terhadap konten dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan keselamatan kebakaran.

	6. Akuntabel: Peserta dapat merancang Isi konten sesuai dengan standar dan pedoman komunikasi instansi. 7. Kreatif: Peserta mampu menyusun narasi yang menarik dan mudah dipahami publik.
	Tahapan Kegiatan 3 Melakukan Review dan Persetujuan Akhir Konten oleh Mentor. 7. Akuntabel: sebelum melakukan publikasi peserta melakukan review dengan penuh tanggung jawab. 8. Kolaboratif: peserta selalu melibatkan mentor dalam memastikan kualitas konten yang ingin di publikasi 9. Loyal: peserta mampu menyesuaikan hasil akhir konten dengan misi instansi dan arahan pimpinan.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Liza Oktaresya, S.Sos		
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai		
NO	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	10-10-2025		Laporan Minggu ke 3	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Oktober Minggu ke 3

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Publikasi dan Penyebaran Konten Edukasi Pencegahan Kebakaran Melalui Media Sosial
Tanggal Pelaksanaan	13 Oktober – 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Foto/Screenshot Dokumentasi Publikasi di Media Sosial. 2. Tautan (link) Unggahan Konten. 3. Data jangkauan dan interaksi unggahan.
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Berorientasi Pelayanan: Menyebarluaskan konten edukatif agar masyarakat memperoleh informasi bermanfaat. Akuntabel: Melaporkan hasil publikasi secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kolaboratif: Melibatkan rekan kerja dan admin media sosial dalam publikasi konten. Loyal: Mendukung program kerja instansi dalam peningkatan kesadaran pencegahan kebakaran.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 meminta izin Kepala Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai untuk mengunggah konten pada sosial media Gambar 1. okumentasi bersama Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.



Tahapan Kegiatan 2

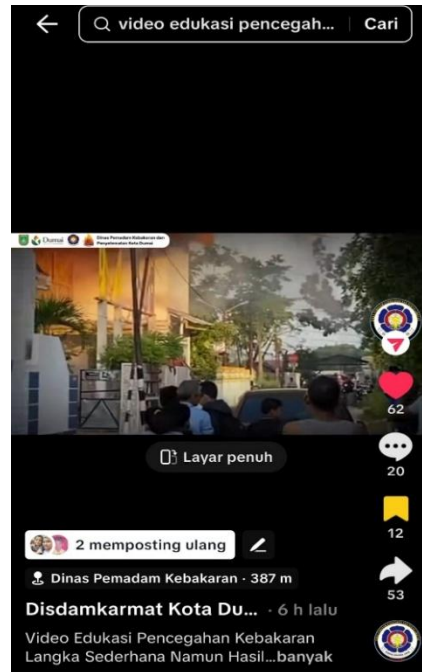
Melakukan publikasi konten pada sosial media
Disdamkarmat (Tiktok dan Facebook)

Gambar 2

Peserta menghubungi admin sosial media disdamkarmat
terkait proses unggahan konten video edukasi



Gambar 3
Screenshoot unggahan konten di akun resmi (Tiktok)
Disdamkarmat.



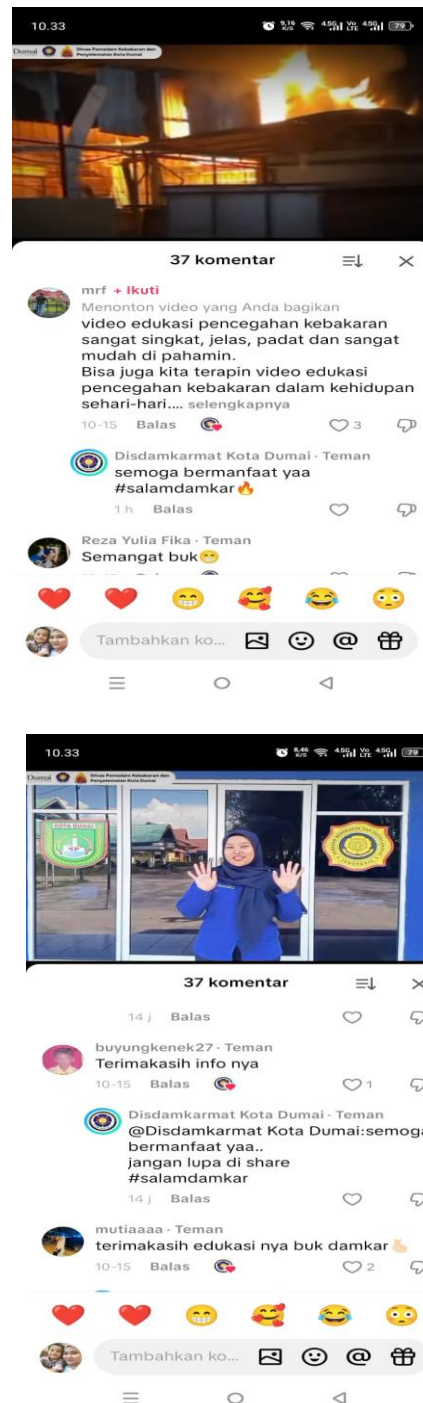
Gambar 3. Screenshoot unggahan konten di akun resmi (Facebook) Disdamkarmat.



Tahapan Kegiatan 3

Menanggapi komentar dan interaksi masyarakat.

Sambar 4. Screenshoot interaksi peserta dengan masyarakat.



Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 meminta izin Kepala Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Kota Dumai untuk mengunggah konten pada sosial media Pada tanggal 13 Oktober 2025, Peserta menghubungi kepala Dinas Pemadaman dan Penyelamatan Kota Dumai untuk melihatkan hasil video edukasi pencegahan kebakaran yang Peserta buat sekaligus meminta izin untuk di publikasikan di media sosial DISDAMKARMAT (Tiktok dan Facebook). Setelah mendapat persetujuan dari Kepala DISDAMKARMAT Kota Dumai, tak lupa Peserta mengucapkan terima kasih. Kualitas produk: Tersedianya Dokumentasi kepala Dinas, mentor dan peserta sebagai bukti persetujuan dari kepala Dinas. Tahapan Kegiatan 2 melakukan publikasi konten pada sosial media Disdamkarmat (Tiktok dan Facebook) Proses kegiatan publikasi konten pada sosial media Disdamkarmat dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2025, Peserta mengawali kegiatan dengan menghubungi Admin sosial media Disdamkarmat. Setelah berkoordinasi dengan Admin Sosial Media Disdamkarmat kami memutuskan untuk melakukan pengunggahan pada tanggal 15 oktober 2025.
--	--

	Pada tanggal 15 Oktober 2025, dilakukan pengunggahan konten edukasi pencegahan kebakaran serta Peserta caption yang sesuai dengan bahasa publik. Kualitas produk: Tersedianya bukti screenshot unggahan konten video edukasi pencegahan kebakaran. Tahapan Kegiatan 3 menanggapi komentar dan berinteraksi dengan masyarakat. Pada Tanggal 17 Oktober 2025 Peserta mulai melihat respon positif dari masyarakat terkait unggahan konten video edukasi pencegahan kebakaran di platform Tiktok maupun Facebook dan Peserta tidak lupa menanggapi komentar masyarakat terhadap video tersebut. Kualitas produk: tersedianya bukti screenshot tanggapan masyarakat terhadap konten video Edukasi pencegahan Kebakaran.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Kepala Daerah	Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 4 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu <i>"Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas yang berdaya saing"</i> sehingga meningkatkan kompetensi pegawai dalam memberikan pelayanan yang optimal.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1 Meminta izin Kepala Dinas Pemadam kebakaran

	dan Penyelamatan Kota Dumai untuk menggunggah konten pada sosial media. 1. Akuntabel Peserta mampu tanggung jawab dan terbuka dalam setiap tindakan, termasuk dalam memastikan bahwa konten yang diunggah telah mendapat persetujuan dari pimpinan. Hal ini mencegah kesalahan informasi dan menjaga reputasi instansi. 2. Loyal Peserta mampu menunjukkan kesetiaan terhadap pimpinan dan instansi, dengan tidak bertindak tanpa sepengetahuan atau persetujuan atasan. Meminta izin mencerminkan kepatuhan terhadap tata kelola organisasi. 3. Harmonis Dengan meminta izin, Peserta dapat membangun hubungan yang baik dan saling menghormati antara bawahan dan pimpinan. Tahapan Kegiatan 2 Melakukan publikasi konten pada sosial media Disdamkarmat (Tiktok dan Facebook). 1. Berorentasi Pelayanan : Peserta mampu menyampaikan pesan keselamatan bahaya kebakaran kepada masyarakat melalui konten video edukasi yang di unggah pada sosial media DISDAMKARMAT. 2. Kolaboratif : Dalam mempublikasi konten video Peserta bekerja sama dengan Admin sosial media DISDAMKARMAT
--	--

	3. Akuntabel : Dalam mempublikasi konten di media sosial, peserta wajib tetap mematuhi aturan publikasi Instansi.
	Tahapan Kegiatan 3 menanggapi komentar dan berinteraksi dengan masyarakat. 1. Harmonis: Peserta bersikap sopan, menghormati setiap pendapat masyarakat, dan mampu mengelola perbedaan pandangan dengan kepala dingin. Peserta mampu menciptakan hubungan dua arah yang baik antara pemerintah dan masyarakat, serta menumbuhkan citra bahwa Disdamkarmat adalah instansi yang terbuka, bersahabat, dan peduli terhadap aspirasi publik. 2. Kolaboratif : peserta mampu memahami komentar dari masyarakat dengan baik serta mengucapkan terimakasih terhadap masukan dan saran yang diberikan. 3. Adaptif : dalam menanggapi komentar sari masyarakat peserta dapat menyesuaikan respon dengan karakter Audiens.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Liza Oktaresya, S.Sos		
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai		
NO	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	17-10-2025		Laporan Minggu ke 4	

Lampiran 5 . Lampiran Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi Oktober Minggu Ke-4

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Monitoring dan Evaluasi Efektivitas Konten
Tanggal Pelaksanaan	20 Oktober – 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Screenshot tampilan postingan konten edukasi. 2. Screenshot hasil statistik jangkauan (likes, komentar, share). 3. Tangkapan layar respon masyarakat (komentar positif/pertanyaan). 4. Foto dokumentasi saat melakukan monitoring atau berdiskusi dengan rekan kerja/mentor. 5. Bukti tanda tangan mentor pada lembar evaluasi kegiatan.
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Akuntabel : menilai capaian kegiatan secara objektif dan mendokumentasikan hasil capaian Kompeten : menganalisis data dengan benar Kreatif : Menyusun rekomendasi perbaikan dengan baik. Loyal : laporan mendukung peningkatan kinerja instansi.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 Mengumpulkan Data jangkauan dan respon publik

Gambar 1.
Analisis jangkauan video pada sosial media Tiktok



Gambar 2
Analisis jangkauan pada sosial media facebook



Tahapan Kegiatan 2

Mengumpulkan feedback masyarakat terhadap video edukasi

Gambar 3
Membuat google form

The image shows a Google Form titled "evaluasi efektivitas video edukasi pencegahan kebakaran" (evaluation of the effectiveness of video education for fire prevention). The subtitle is "Survei Efektivitas Video Edukasi Pencegahan Kebakaran". A red asterisk indicates that the following questions are mandatory.

*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Nama *

Jawaban Anda

Berikut link video edukasi pencegahan kebakaran
<https://vt.tiktok.com/ZSUpOD4q4/>

Usia

☐ <17 tahun
☐ 17-25 tahun

Seberapa jelas pesan yang disampaikan dalam video edukasi pencegahan kebakaran ini?

1 2 3 4 5
Tidak jelas sama sekali ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ sangat jelas

Apakah video ini menambah pemahaman Anda tentang cara mencegah kebakaran di lingkungan sekitar

1 2 3 4 5
Tidak menambah pemahaman ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ sangat menambah pemahaman

Bagaimana menurut Anda mengenai durasi dan penyajian video (alur, narasi, dan visualisasi)?

1 2 3 4 5
☐ ☐ ☐ ☐ ☐

Setelah menonton video ini, seberapa besar kemungkinan Anda akan menerapkan pesan atau tips pencegahan kebakaran yang disampaikan?

1 2 3 4 5
tidak akan menerapkan ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ sangat besar

Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan dari video edukasi ini agar lebih efektif (misalnya isi pesan, durasi, animasi, gaya penyampaian, dll)?

Jawaban Anda

apakah anda ingin video keberlanjutan dari video edukasi pencegahan yang sudah anda tonton?

☐ ya
☐ tidak

Tahapan Kegiatan 3

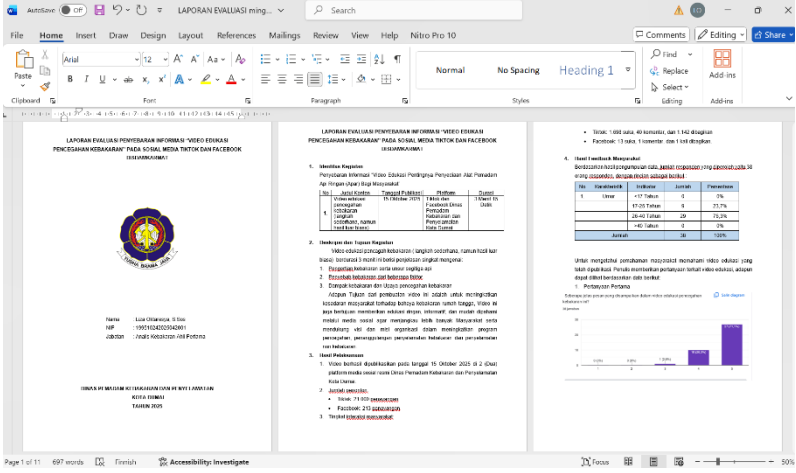
Menyusun Laporan Evaluasi dan Rekomendasi

Gambar 4

Feedback masyarakat melalui google form

Form_Responses											
1	Timestamp	Nama	Usia	Seberapa jitu	Apakah video ini m	Bagaimana menurut A	Seberapa memotiv	Menurut Anda, apa yang perlu ditambahkan dari video ini untuk m	Apakah m		
2	27/10/2023 9:32:32	Lirika	17-23 tahun	5	5	5	5	5	menariknya karena yang lebih bagus dan selengkap	ya	
3	27/10/2023 9:35:55	Rafko Andia Kristi	26-40 tahun	5	5	5	5	5	Meningkatkan pengontrolan gambar supaya lebih jelas dan tidak blur	ya	
4	27/10/2023 9:39:39	Nur Indira Lestari	17-23 tahun	4	4	4	4	4	Sudah bagus, semoga kedepannya terum mendidik ulang yg ber	ya	
5	27/10/2023 9:42:12	Susanto	26-40 tahun	5	5	5	5	5	Sertakan animasi lucu	ya	
6	27/10/2023 9:42:53	Dony Vito Maswadi	26-40 tahun	5	5	5	5	5	Buat lebih banyak video edukasi lagi	ya	
7	27/10/2023 9:43:19	Refika Lia Sari	26-40 tahun	5	5	5	5	5	Sudah sangat baik, memperluas dan memperbanyak video jitu	ya	
8	27/10/2023 9:46:55	Rahmatu Agia Sunawati	26-40 tahun	6	4	4	4	4	Rutin bangun dan memantapkan pemahaman	ya	
9	27/10/2023 10:30:01	Toni Anggrawan	26-40 tahun	4	4	4	4	4	Penjelasan sudah sangat informatif, singkat dan tegas	ya	
10	27/10/2023 10:40:22	Irena Marwan Zulhaman	17-23 tahun	5	5	5	5	5	Sudah bagus	ya	
11	27/10/2023 10:17:63	Fito	26-40 tahun	4	4	4	4	4	5	ya	
12	27/10/2023 10:20:42	Adli Feli	26-40 tahun	5	5	5	5	5	5	Semua sudah sangat bagus	ya
13	27/10/2023 11:10:09	MURUL JANNIAR	17-23 tahun	4	4	4	4	4	4	ya	
14	27/10/2023 11:28:55	Gilang Khairi	26-40 tahun	5	5	5	5	5	5	Dasar apa itu pesan nya supaya lebih mendidik lagi mengenai penyakit	ya
15	27/10/2023 11:40:49	Ira	26-40 tahun	5	5	5	5	5	5	Danah	ya
16	27/10/2023 14:51:37	Nur Aminda	26-40 tahun	5	5	5	5	5	5	ya	ya
+ Form Responses 1											

Form_Responses										
1	Timestamp	Nama	Usia	Seberapa jitu	Apakah video ini m	Bagaimana menurut A	Seberapa memotiv	Menurut Anda, apa yang perlu ditambahkan dari video ini untuk m	Apakah m	
17	28/10/2023 13:35:55	ZULIANA SUKRA	17-23 tahun	5	5	4	4	5	ya	
18	28/10/2023 13:37:11	Glafier elkar	17-23 tahun	5	4	4	4	5	Perbanyak lagi video video seperti ini, dan buat trend yang ada	ya
19	28/10/2023 13:27:19	Kadek Han	26-40 tahun	5	4	3	3	4	Danah	ya
20	28/10/2023 13:27:20	Muhammad Usman Ulfendi	26-40 tahun	3	4	4	4	4	Supaya lebih jelas dan, semoga dimengerti	ya
21	28/10/2023 13:30:51	Karel Resandi	26-40 tahun	5	5	5	5	5	Asesmen lebih detail materi, agar jika di rubah akan lebih mudah	ya
22	28/10/2023 13:38:15	Ade Noviani	17-23 tahun	5	5	5	5	5	Lebih detail dan lebih lagi videonya	ya
23	28/10/2023 13:38:30	Rochi Guna Putra	26-40 tahun	4	4	4	4	4	Soal-soal yang lebih mudah	ya
24	28/10/2023 13:36:13	Dimas Affan	17-23 tahun	5	5	5	5	5	-	ya
25	28/10/2023 13:40:12	Widia Istiyanti	26-40 tahun	5	5	5	5	5	Sudah bagus	ya
26	28/10/2023 13:40:35	Rutha	26-40 tahun	4	4	4	4	4	Integrasi go ada nama, jadi lebih ringkas untuk opening	ya
27	28/10/2023 13:47:45	Akhu Adhila C. Sita	26-40 tahun	5	5	5	5	5	5	ya
28	28/10/2023 13:50:38	Marta	26-40 tahun	4	4	4	4	5	Berkesan juga	ya
29	28/10/2023 11:37:49	Rady Purnama	26-40 tahun	5	4	4	4	4	Sudah pas	ya
30	28/10/2023 11:42:11	Kasidha	26-40 tahun	5	5	5	5	5	Video sudah sangat menarik dan edukatif	ya
31	28/10/2023 11:44:57	Anas Maulana	26-40 tahun	4	4	4	4	4	5	ya
Form_Responses										
1	Timestamp	Nama	Usia	Seberapa jitu	Apakah video ini m	Bagaimana menurut A	Seberapa memotiv	Menurut Anda, apa yang perlu ditambahkan dari video ini untuk m	Apakah m	
32	28/10/2023 13:38:34	Alvaro C Faragah	26-40 tahun	5	5	5	5	5	ya	
33	28/10/2023 12:02:42	Alvin Kusnawan	26-40 tahun	5	5	5	5	5	untuk memvisualisasikan CFD agar lebih memaham	ya
34	28/10/2023 12:37:44	Nanda Purni	26-40 tahun	4	4	4	4	4	Cara penyampaian	ya
35	28/10/2023 18:46:43	Azzahra Ramadhani	17-23 tahun	5	5	5	5	5	Lebih interaktif	ya
36	28/10/2023 17:04:34	Milikhur Rahma	26-40 tahun	5	5	5	5	5	5	ya
37	28/10/2023 17:04:45	Dinda Irawan	26-40 tahun	5	5	4	4	5	Durasi sedikit lebih di panjangkan	ya
38	28/10/2023 15:15:57	Luhanto	26-40 tahun	5	5	5	5	4	Tidak ada	tidak
39	28/10/2023 16:18:13	Ida	26-40 tahun	5	5	5	5	4	5	ya

	 The screenshot shows a Microsoft Word document titled "LAPORAN EVALUASI ming...". The document is a report titled "LAPORAN EVALUASI PENYAYARAN INFORMASI VIDEO EDUKASI PENCEGAHAN KERACUNAN PADA SOSIAL MEDIA TIKTOK DAN FACEBOOK (KAWASAN KEMUKI)". The report includes a table of contents, a list of objectives, a methodology section, and a results section with a bar chart showing the number of views and shares for the video.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 Mengumpulkan Data jangkauan dan respon publik Sejak dipublikasi video edukasi pada tanggal 15 Oktober 2025 saya membagikan video edukasi tersebut kepada rekan kerja, teman serta beberapa grup WhatsApp agar video edukasi dapat dilihat dan ditonton oleh masyarakat luas. Pada tanggal 20 Oktober 2024 saya menghubungi rekan kerja selaku (Admin Media Sosial Instansi) untuk meminta izin memantau jumlah penayangan, tanggapan masyarakat melalui komentar, serta tingkat interaksi seperti likes, share, dan feedback yang masuk. Berdasarkan monitoring penayangan video edukasi, terdapat kendala setelah pengunggahan video edukasi jumlah penonton sedikit. Sehingga saya berinisiatif untuk membagikan video lebih banyak orang dan mempromosikan video edukasi melalui fitur Tiktok Ads agar meningkatkan jangkauan audien. Kualitas produk: Melihat statisitik dari jumlah penayangan dan interaksi masyarakat terhadap video edukasi.

	Tahapan Kegiatan 2 Mengumpulkan feedback masyarakat terhadap video edukasi. Setelah video edukasi dipublikasikan melalui media sosial, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan feedback dari masyarakat sebagai bentuk evaluasi terhadap pesan edukasi yang disampaikan. Pada tanggal 23 Oktober 2025 Sebelum membagikan tautan survei <i>Google Form</i> kepada masyarakat, saya berkonsultasi kepada mentor terkait pertanyaan yang berkaitan dengan video edukasi. Pada saat berkonsultasi mentor memberikan masukan terkait revisi pertanyaan sebelum dipublikasi. Kemudian saya membagikan tautan survei kepada masyarakat melalui WhatsApp dan meminta masyarakat meluangkan waktu untuk mengisi tautan survei tersebut. Dengan menyediakan tautan survei dengan menggunakan Google Form, serta membuka ruang interaksi melalui kolom komentar atau pesan langsung di media sosial instansi. Feedback yang diterima dari masyarakat menjadi bahan penting untuk menilai sejauh mana video edukasi mampu menarik perhatian, dipahami dengan baik, serta memberikan manfaat. Kualitas produk: Tersedianya <i>Google Form</i> untuk mengumpulkan hasil feedback dari masyarakat.
--	--

	Tahapan Kegiatan 3 Menyusun Laporan Evaluasi dan Rekomendasi Pada tanggal 27 Oktober 2025 menyusun hasil laporan evaluasi, masukan yang diperoleh kemudian dianalisis dan disampaikan kepada mentor sebagai dasar untuk memperbaiki konten edukasi berikutnya agar lebih relevan, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan ini, terjalin komunikasi dua arah antara instansi dan masyarakat, sekaligus menunjukkan komitmen peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Evaluasi ini mencakup aspek konten, penyampaian pesan, serta efektivitas media yang digunakan. Dari hasil evaluasi tersebut, diperoleh saran dan masukan untuk perbaikan pada pembuatan video edukasi berikutnya agar lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kualitas produk: Tersedianya hasil laporan evaluasi serta pelaporan kegiatan aktualisasi.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Kepala Daerah	Kegiatan ini berkontribusi mewujudkan Misi ke 4 Kepala Daerah Kota Dumai yaitu <i>"Mewujudkan Pemerintahan Daerah Yang Efektif, Efisien Dan Akuntabel"</i> sehingga meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah yang baik, dengan demikian maka tuntutan misi dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kota dumai melalui program pencegahan, penanggulangan penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran

Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1 Memonitoring dan evaluasi video edukasi di media sosial. 1. Berorientasi Pelayanan : peserta mengamalkan nilai berorientasi pelayanan, jika tidak diimplementasikan menyebabkan hilangnya fokus terhadap kebutuhan masyarakat dan pesan edukasi tidak tersampaikan dengan baik. Apabila komentar masyarakat di media sosial tidak direspon maka masukan masyarakat merasa diabaikan. 2. Akuntabel: tanpa ada nilai akuntabel menyebabkan Peserta mencatat hasil monitoring dan evaluasi tidak sesuai dengan fakta dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. 3. Kolaboratif : peserta menerapkan nilai kolaboratif, tanpa ada nilai kolaboratif, tidak ada kerja sama antara mentor dan rekan kerja dalam mengevaluasi maupun perbaikan konten video edukasi dimasa mendatang secara lebih tepat dan berdampak pada masyarakat.
	Tahapan Kegiatan 2 Mengumpulkan feedback masyarakat terhadap video edukasi yang telah dipublikasikan. 1. Kolaboratif : tanpa nilai kolaboratif, pengumpulan tanggapan masyarakat akan terhambat dan jika tidak melibatkan masyarakat maka pesan edukasi tidak tepat sasaran. 2. Harmonis : peserta Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, tanpa adanya nilai harmonis akan menyebabkan suasana yang tidak kondusif dan menimbulkan konflik jika Peserta tidak

	bisa menerima dan menghargai kritik dan saran yang diberikan masyarakat. Ini akan menyebabkan respon masyarakat berubah menjadi kritik tajam. 3. Berorientasi Pelayanan: tanpa adanya nilai berorientasi pelayanan seperti kurangnya keramahan dalam menanggapi masyarakat akan menimbulkan citra negatif bagi instansi dan menurunkan partisipasi masyarakat dalam memberi masukan dikemudian hari. Tanpa ada masukan dari masyarakat kesalahan akan terulang dimasa mendatang. 4. Adaptif : Peserta terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, jika nilai adaptif tidak diimplementasikan maka akan menyebabkan kurang responsif terhadap perubahan, dengan memanfaatkan teknologi yang ada salah satunya <i>Google Form</i> mempermudah Peserta dalam mengumpulkan feedback masyarakat terkait video edukasi.
	Tahapan Kegiatan 3 Menyusun hasil laporan evaluasi serta pelaporan kegiatan aktualisasi. 1. Akuntabel: Peserta melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, tanpa adanya nilai akuntabel penyusunan laporan dapat berisi data yang tidak akurat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. 2. Kompeten: Peserta melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, tanpa adanya nilai kompeten penyusunan laporan tidak sesuai pedoman .

	3. Loyal: Peserta mampu menjaga nama baik, sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, tanpa adanya nilai loyal penyusunan laporan yang tidak sejalan dengan kepentingan instansi, menurunkan kepercayaan pihak terkait dan tidak dapat menjaga nama baik instansi.
--	---

B.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Liza Oktaresya, S.Sos		
Satuan Kerja		Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Dumai		
NO	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	31-09-2025		Laporan Minggu ke 5	

